



LAPORAN KUNJUNGAN GRUP KERJA SAMA BILATERAL (GKSB) DPR RI - PARLEMEN AZERBAIJAN KE AZERBAIJAN

28 Januari - 4 Februari 2023

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-----|
| I. Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Kunjungan | 1 |
| C. Visi dan Misi | 2 |
| D. Persiapan Pelaksanaan Tugas | 2 |
| E. Susunan Delegasi | 3 |
| II. Isi Laporan | 4 |
| A. Agenda Pertemuan | 4 |
| B. Hasil Pertemuan | 5 |
| C. Agenda Lainnya | 25 |
| III. Kesimpulan dan Saran | 32 |
| IV. Penutup | 33 |
| V. Lampiran | 33 |
| | |
| Lampiran I Liputan Berita Kunjungan di Website DPR dan Media Sosial | 34 |
| | |
| Lampiran II Surat Tugas | 41 |
| | |
| Lampiran III Bilateral Info Azerbaijan-Republik Indonesia | 46 |







**LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN AZERBAIJAN
29 JANUARI – 4 FEBRUARI 2023**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Azerbaijan untuk melakukan kunjungan ke Baku, Azerbaijan pada tanggal 29 Januari – 4 Februari 2023 dan melakukan pertemuan dengan sejumlah pemangku kepentingan hubungan bilateral Indonesia – Azerbaijan.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Azerbaijan ke Baku, Azerbaijan dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan



Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 03/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/1/2023 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Azerbaijan ke Baku, Azerbaijan dari tanggal 29 Januari sampai dengan tanggal 4 Februari 2023.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Azerbaijan adalah sebagai berikut:

Visi

- Mempererat hubungan bilateral yang antara Indonesia - Azerbaijan melalui hubungan antar parlemen.

Misi

- Menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan berdialog dengan para pemangku kepentingan perkembangan situasi konflik Nagorno-Karabakh, dari perspektif Azerbaijan.
- Memperkuat kerja sama kedua negara, khususnya pada bidang pendidikan, ekonomi, perdagangan, investasi, pembangunan, pertahanan dan energi.
- Peningkatan kerjasama antar parlemen di berbagai fora internasional maupun bilateral.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Azerbaijan, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama yaitu:

- Pertemuan dengan Dubes Azerbaijan di Jakarta membahas berbagai hal terkait hubungan bilateral Indonesia - Azerbaijan



- Koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri untuk mendapatkan bahan-bahan perkembangan isu bilateral kedua negara.

E. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Romania sebagai berikut:

| No. | Nama | Fraksi | Kom. | Posisi |
|-----|--------------------------------|--------|------|------------------|
| 1 | MUHAMMAD IQBAL, S.E, M.Com | F-PPP | V | Ketua Delegasi |
| 2 | H. YULIAN GUNHAR, S.H., M.H. | F-PDIP | VII | Anggota Delegasi |
| 3 | Dra. ELVA HARTATI, S.IP.. M.M. | F-PDIP | IX | Anggota Delegasi |
| 4 | ABIDIN FIKRI, S.H. | F-PDIP | IX | Anggota Delegasi |
| 5 | DJENRI ALTING KEINTJEM, SH, MH | F-PDIP | V | Anggota Delegasi |
| 6 | ARZETI BILBINA, S.E., M.A.P. | F-PKB | IX | Anggota Delegasi |
| 7 | LINDA MEGAWATI, S.E., M.Si. | F-PD | IX | Anggota Delegasi |

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait, Delegasi GKSB didampingi Duta Besar Republik Indonesia untuk Azerbaijan, Y.M. Hildi Hamid, Pejabat KBRI Baku, dan Sekretariat Bagian Kerja Sama Bilateral (KSB) Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.



II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

| Time | Program | Information |
|------------------------------|--|-------------------------|
| Sunday, 29 Jan 2023 | | |
| | Take off from Soetta Airport | |
| Monday, 30 Jan 2023 | | |
| 10.55 | Arrive at Heydar Aliyev Airport, Baku | |
| 11.30 | Depart for Hotel (Marriott Courtyard) | |
| 12:00 – 12.30 | Check in Hotel | Marriott Courtyard |
| 13.00 | Lunch | Nargiz Restaurant |
| 15.00 - 19.00 | Cultural visit | |
| 20.00 – 21.30 | Dinner | Chinar Restaurant |
| Tuesday, 31 Jan 2023 | | |
| 11.15 – 11.30 | Visit tomb of National Leader Heydar Aliyev | 11.00 Depart from Hotel |
| 11.30 – 12.00 | Visit Alley of Martyrs | |
| 12.00 – 13.30 | Meeting with the Members of the Working Group on the Azerbaijan – Indonesia Inter-Parliamentary Relations | Milli Majlis |
| 13.30 – 15.00 | Lunch | Milli Majlis Restaurant |
| 15:15 – 16:15 | Meeting with Azerbaijan University of Languages (ADU) | ADU |
| 20:00 | Dinner | ROSE Bar & Restaurant |
| Wednesday, 1 Feb 2023 | | |
| 12.00 – 13.00 | Visit Heydar Aliyev Center | 11.45 Depart from Hotel |
| 13.00 | Depart to Old City | |
| 13.20 – 15.00 | Lunch | Ciz-Biz Restaurant |
| 15.00 – 16.00 | Stroll around Old City | |
| 20:00 | Working Dinner with Ambassador and Indonesian Communities | Wisma KBRI |
| Thursday, 2 Feb 2023 | | |
| 12.50 | Depart to Milli Majlis, Parliament of Azerbaijan | |
| 13.00 – 14.00 | Meeting with the Speaker of the Milli Majlis of the Republic of Azerbaijan, H.E. Mrs. Sahiba Gafarova | Milli Majlis |
| 14.00 – 15.30 | Lunch | Mugam Club Resto |
| 15.45 – 17.00 | Cultural visit | |
| 20:00 | Dinner hosted by Mr. Bakhtiyar Aliyev, Head of the Working Group on the Indonesia Inter-Parliamentary Relations | Mangal Restaurant |
| Friday, 3 Feb 2023 | | |
| 09.45 | Depart to Heydar Aliyev International Airport | |
| 11.55 | Take off to Jakarta | |



B. HASIL PERTEMUAN

1. Pertemuan dengan Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group di Gedung Milli Mejlis, Baku Azerbaijan (31/01/2023)

Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan mengadakan pertemuan dengan Azerbaijan - Indonesia Inter-Parliamentary Relations di Gedung Mili Majlis, Baku Azerbaijan pada tanggal 31 Januari 2022.

Ketua Azerbaijan - Indonesia Inter-Parliamentary Relations, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev mengapresiasi kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan ke Baku, Azerbaijan dan berharap kunjungan ini dapat mendorong perkembangan hubungan bilateral kedua negara. Ketua Kelompok Persahabatan Parlemen Azerbaijan – Indonesia itu juga memaparkan bahwa Kelompoknya terdiri dari 9 orang termasuk dirinya sebagai Ketua. Pada pertemuan tersebut hadir 4 orang anggota dari Kelompok Persahabatan Parlemen Azerbaijan Indonesia, yaitu Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev, Ketua Komite Sains dan Pendidikan dan Ketua Kelompok Persahabatan Parlemen Azerbaijan – Indonesia; Elman Nasirov dari Komite Human Rights dan Komite Hubungan Luar Negeri dan Antar-Parlemen; Aghiya Nakhchivanli dari Komite Sains dan Pendidikan; lalu Aliabbas Salahzade dari Komite Sumber Daya Alam, Energi dan Lingkungan dan Komite Hubungan Kawasan.



Foto 1. Diskusi GKSBR DPR RI – Parlemen Azerbaijan dan *Counterpart*-nya



Foto 2. Ketua GKSBR DPR RI – Parlemen Azerbaijan memimpin delegasi



Dalam pertemuan tersebut, Ketua Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev memaparkan kondisi terkini terkait konflik Nagorno – Karabakh yang terjadi antara Azerbaijan dan Armenia.

Pihak Azerbaijan menyatakan bahwa pihaknya telah menempuh jalur– jalur dialog dengan Armenia, dan konflik tersebut juga dibahas dalam berbagai forum organisasi internasional. Daerah Karabakh telah diakui sebagai bagian dari Azerbaijan menurut Hukum Internasional dan Resolusi Dewan Keamanan PBB, namun Pihak Armenia telah beberapa kali melakukan provokasi militer dengan niat menduduki wilayah Nagorno – Karabakh. Sebagai bentuk tindakan reaktif, Pihak Azerbaijan mengirimkan militernya untuk memukul mundur pasukan pendudukan Armenia tersebut. Azerbaijan juga meyakini bahwa Armenia tidak mematuhi 4 resolusi dari Dewan Keamanan PBB dan Perjanjian Gencatan Senjata secara Trilateral antara Azerbaijan, Armenia dan Rusia (sebagai mediator). Pihak Armenia memilih posisi yang tidak bersahabat, dimana sikap tersebut menjadi ancaman yang nyata bagi wilayah Kaukasus Selatan. Apabila dilihat dari riwayat perjanjian – perjanjian diatas, Pihak Armenia sengaja tidak menghormati demarkasi maupun batas – batas wilayah yang diatur pada perjanjian-perjanjian tersebut. Azerbaijan berharap agar komunitas internasional dapat mendukung Azerbaijan dan menekan Armenia agar mematuhi resolusi dan perjanjian internasional.



Foto 3. Ketua Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev

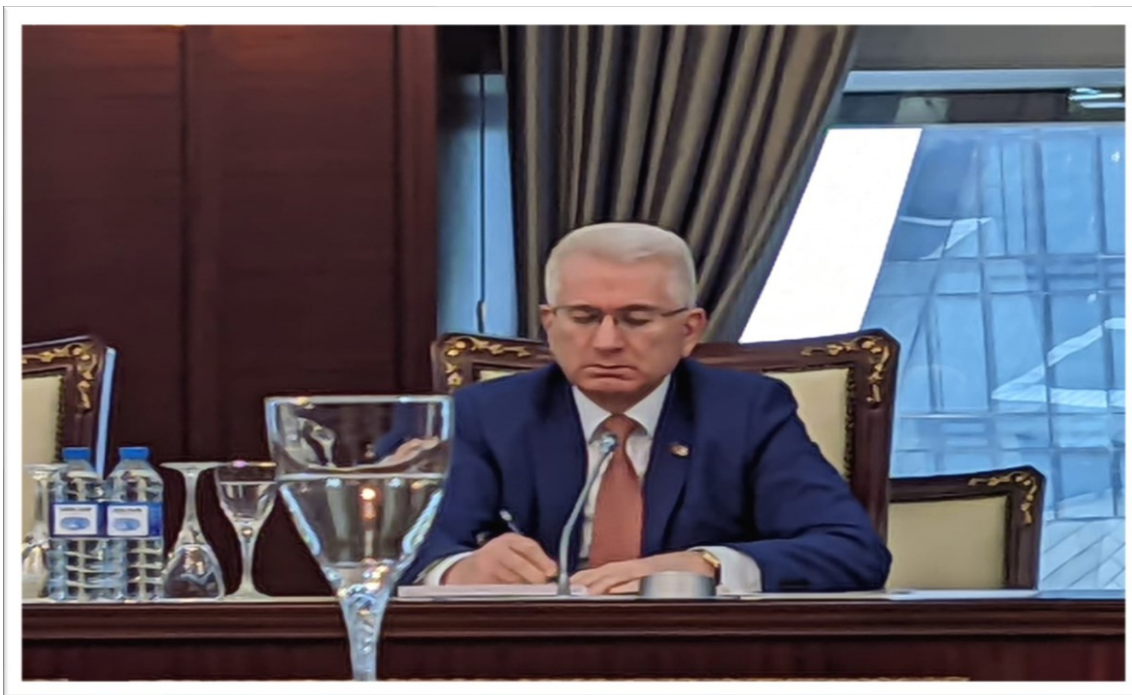


Foto 4. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan



Foto 5. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan



Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan, Muhammad Iqbal (F-PPP) selaku Ketua Delegasi menyampaikan apresiasinya atas penerimaan yang hangat oleh pihak Milli Majlis dan hubungan diplomatik yang telah terjalin selama 30 tahun terakhir. Beliau juga menyampaikan bahwa dalam konteks 30 tahun hubungan Indonesia - Azerbaijan, ada beberapa hal yang perlu dikembangkan, yaitu mengintensifkan hubungan dan dialog terkait politik luar negeri, keamanan dan pertahanan; memperdalam dan memperluas hubungan ekonomi, infrastruktur, perdagangan dan investasi; serta memperluas hubungan antar masyarakat. Azerbaijan memiliki ekonomi yang kuat serta memainkan peranan vital di Wilayah Kaukasus sebagai penyuplai energi bagi negara – negara di Eropa dan berperan aktif dalam pembangunan regional. Ketua GKSB berharap agar Indonesia dapat meningkatkan intensitas kerjasama antara Indonesia dan Azerbaijan. Kedua belah pihak juga sepakat bahwa kerja sama antara sektor swasta dan pengusaha sangat penting demi membuka peluang baru dan merealisasikan berbagai



potensi kedua negara. Pihak Azerbaijan juga mengundang pengusaha – pengusaha Indonesia dan pihak swasta untuk berinvestasi dan membangun industri di wilayah Karabakh. Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan, Elva Hartati (F-PDIP) juga menyampaikan pentingnya untuk menggali potensi kerjasama kedua negara di bidang selain minyak dan gas. Menanggapi pernyataan tersebut, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev berharap agar Indonesia dan Azerbaijan dapat bekerja sama pada bidang pertanian dan pariwisata halal. Azerbaijan sangat terbuka bagi pengusaha maupun wiraswasta yang bergerak di berbagai bidang dan pihaknya siap untuk memfasilitasi visa bisnis demi mempermudah dan mendorong penguatan kerja sama kedua negara

Foto 6. Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group



Indonesia dan Azerbaijan memiliki riwayat saling dukung di berbagai organisasi internasional. Hal ini juga menjadi modalitas agar hubungan kedua negara terus ditingkatkan. Disampaikan juga bahwa Indonesia akan terus mendukung tercapainya perdamaian di kawasan kaukasus. Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev juga

berterima kasih kepada rakyat Indonesia karena selalu mendukung posisi Azerbaijan di organisasi internasional dan terus berharap dukungan selalu diberikan kepada Azerbaijan yang saat ini sedang melakukan proses pemulihan dan pembangunan di beberapa wilayah yang terpengaruh oleh konflik. Proses - proses tersebut juga sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dimana konsep – konsep energi hijau dan smart village juga digunakan. Pihaknya juga membangun beberapa bandara internasional, jalur transportasi darat dan kereta api untuk meningkatkan konektivitas antar daerah, serta pipa air, gas dan pembangkit listrik tenaga angin dan air guna mengakomodir 150 ribu rakyat Azerbaijan. Pembangunan ini juga menjadi bentuk tanggung jawab pihak Azerbaijan kepada daerah – daerah yang terpengaruh konflik, karena selama 30 tahun daerah – daerah tersebut terbengkalai.

Hubungan Indonesia dan Azerbaijan sudah berkembang dengan sangat baik, ditandai dengan banyak agenda saling kunjung antar Ketua Parlemen, salah satunya kehadiran Ketua Milli Majlis, H.E. Mrs. Sahiba Gafarova pada perhelatan sidang 8th G20 Parliamentary Speaker's Summit pada 4 Oktober 2022 lalu. Dalam kunjungan tersebut, Ketua Milli Majlis diterima oleh Ketua DPR RI, Ibu Puan Maharani yang juga menyempatkan untuk mengadakan pertemuan bilateral antara kedua negara.



Foto 7. Foto bersama dengan *Azerbaijan-Indonesia Parliamentary Friendship Group*



2. Pertemuan dengan Azerbaijan University of Languages (ADU) (31/01/2023)

Foto 8. Diskusi Delegasi GKSB DPR RI dengan *Azerbaijan University of Languages (ADU)*



Melanjutkan rangkaian pertemuan dalam Kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan, Delegasi mengunjungi Azerbaijan University of Languages (ADU). Azerbaijan University of Languages / Universitas Bahasa-Bahasa Azerbaijan (ADU) merupakan salah satu universitas negeri yang telah berdiri sejak 9 Oktober 1937 dan terletak di Baku, Azerbaijan. Pada tahun 2010, ADU mendirikan Pusat Studi Indonesia (PSI) atas inisiatif dari ADU dan KBRI Tehran setelah Program Studi Indonesia dibuka di bawah fakultas Hubungan Internasional dan Manajemen pada tahun 2007. Sejak KBRI Baku dibuka pada tahun 2011, Pusat Studi Indonesia bekerjasama dengan berbagai universitas di Indonesia. Kerjasama antara ilmuwan, akademisi dan mahasiswa Azerbaijan dan Indonesia bertujuan untuk membangun hubungan persahabatan yang lebih erat antara kedua negara. Pusat Studi Indonesia menawarkan program – program beasiswa dari pemerintah Indonesia kepada mahasiswa – mahasiswa Universitas Bahasa – Bahasa Azerbaijan untuk belajar dan melakukan penelitian di universitas – universitas ternama, dan berlatih di sanggar – sanggar kebudayaan Indonesia. Sejak pusat studi tersebut didirikan, lebih dari 30 mahasiswa dan alumni berkesempatan mengikuti berbagai program beasiswa di Indonesia. PSI juga dilengkapi dengan buku – buku berbahasa Indonesia dan perangkat pengajaran dan pembelajaran bahasa.

Dalam pertemuan tersebut, Delegasi bertemu dengan jajaran petinggi Azerbaijan University of Languages serta mahasiswa – mahasiswa yang mengambil program studi Bahasa Indonesia.



Foto 9. Jajaran Rektorat Azerbaijan University of Languages (ADU)



Ketua Delegasi, Muhammad Iqbal (F-PPP) menekankan bahwa bidang pendidikan dan budaya adalah salah satu hal yang menjadi prioritas hubungan bilateral antara Indonesia dan Azerbaijan. Pada kesempatan tersebut, GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan juga mengapresiasi keberadaan jurusan Bahasa Indonesia yang dibuka di Azerbaijan University of Languages di Baku pada tahun 2007 dan kemudian diresmikan menjadi Pusat Studi Indonesia tanggal 29 Juni 2010. Secara timbal balik, telah dibangun juga Azerbaijan Corner di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tanggal 29 Januari 2009. ADU juga telah memiliki kerjasama dengan beberapa universitas lainnya di Indonesia seperti Universitas Padjajaran (UNPAD), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Malang (UIM), Universitas Islam Indonesia (UII).

Pertemuan ini juga menjadi ajang diskusi antara Delegasi dan petinggi ADU dalam membahas potensi dan rencana rencana penguatan kerjasama pendidikan antara kedua negara. Para petinggi ADU juga menyampaikan apresiasinya atas kunjungan GKS DPR RI – Parlemen Azerbaijan dan disampaikan pula bahwa



ADU sudah sering menerima kehadiran pejabat tinggi dari Indonesia. Ditekankan pula kerjasama budaya dan pendidikan antara kedua negara hendaknya dapat ditingkatkan, didasari dengan kesamaan bahwa kedua negara merupakan negara yang multikultural. Sejauh ini ADU sering mengadakan program summer school dan winter school untuk menerima mahasiswa pertukaran pelajar dari Indonesia. Petinggi ADU juga menyampaikan salam kepada Duta Besar Husnan Bey Fanani dan Mantan Bupati Tulang Bawang Barat Umar Ahmad atas kontribusi besarnya dalam memperkuat hubungan bilateral Indonesia – Azerbaijan.

Pertemuan dilanjutkan dengan *Campus Tour* dan menyapa mahasiswa program studi Indonesia di ADU.

Foto 10. Pertukaran Cenderamata antara Delegasi dan ADU



Foto 11. *Campus Tour* delegasi GKSBR DPR RI



Foto 12. Foto bersama Delegasi GKSBR DPR RI dengan para mahasiswa



3. Pertemuan dengan Jajaran KBRI Baku dan WNI di Azerbaijan (01/02/2023)

Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan menghadiri jamuan makan malam dengan Jajaran KBRI Baku serta Pelajar dan WNI di Baku.

Dalam kegiatan tersebut, delegasi berkesempatan untuk berdiskusi dengan Duta Besar RI untuk Azerbaijan, Yang Mulia Hildi Hamid dan para WNI di Azerbaijan. GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan memberikan apresiasi yang besar kepada KBRI Baku atas upaya, ikhtiar dan inisiatif yang telah dilakukan demi terwujudnya hubungan bilateral yang lebih erat antara Indonesia dan Azerbaijan.

Foto 13. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan bersama Duta Besar Indonesia untuk Azerbaijan, H.E. Mr. Hildi Hamid



Foto 14. Delegasi menyapa dan berdiskusi dengan WNI di Azerbaijan



Selain itu, Anggota Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan, Elva Hartati (F-PDIP) dan Abidin Fikri Pandjialam (F-PDIP) juga menyapa dan berdiskusi dengan Pelajar serta Atlit Indonesia yang berada di Azerbaijan. Kedepannya diharapkan agar jumlah pelajar dan tenaga kerja dari Indonesia dapat terus ditingkatkan guna memperkuat hubungan kerjasama di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan serta seni budaya antara Indonesia - Azerbaijan.

Para mahasiswa memberikan respon positif atas kunjungan para Delegasi GKSB DPR RI ke Azerbaijan dan menyampaikan berbagai pengalaman menarik selama menempuh pendidikan di Azerbaijan serta mendukung kegiatan dan program dalam berbagai event promosi yang diselenggarakan oleh KBRI Baku maupun Pemerintah Azerbaijan. Pertemuan diakhiri dengan penyerahan plakat dan sesi foto bersama.

Foto 15. Foto Bersama Delegasi GKSB DPR RI Bersama Duta Besar Indonesia untuk Azerbaijan, H.E. Mr. Hildi Hamid



Foto 16. Foto Bersama Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan dengan WNI dan pelajar Indonesia di Baku



4. Pertemuan dengan Ketua Milli Majlis (Parlemen Azerbaijan), H.E. Mrs. Sahiba Gafarova (02/02/2023)

Ketua Parlemen Azerbaijan, H.E. Mrs Sahiba Gafarova menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Azerbaijan ke Baku, meskipun terpaut jarak yang jauh, Indonesia - Azerbaijan sudah menjadi sahabat yang dekat sejak 30 dulu. Hubungan kerjasama multi-sektor kedua negara yang kuat dan ditandai dengan adanya 14 MoU antara Indonesia dan Azerbaijan diharapkan dapat terus meningkat. Kedua belah pihak telah melaksanakan hubungan yang baik dan memangku tanggung jawab yang besar di berbagai organisasi internasional, diikuti dengan saling dukung terhadap berbagai pandangan dalam menyikapi persoalan global. Dalam hubungan antar parlemen, kedua negara juga merupakan anggota dari IPU, PUIC dan Parliamentary Network of the Non-Aligned Movement yang diluncurkan saat Sidang IPU ke-143 di Madrid.

Ketua Milli Majlis menekankan kedekatannya dengan Ketua DPR RI, Puan Maharani dimana mereka telah bertemu sebanyak tiga kali di beberapa tahun terakhir. Ketua Milli Majlis juga menyempatkan untuk mengadakan pertemuan bilateral dengan Ketua DPR RI di sela - sela persidangan PUIC akhir Januari yang lalu. Disampaikan pula undangan kepada Ketua DPR RI untuk berkunjung pada bulan Mei 2023.

Kedua pihak sepakat bahwa Islamofobia dan Rasisme menjadi tantangan yang harus dihadapi bersama dan diharapkan kedua negara dapat terus bekerjasama saling dukung dalam menghadapi tantangan tersebut.



Foto 17. Diskusi Delegasi GKSB DPR RI dengan Ketua Parlemen Azerbaijan



Foto.18 Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan



Foto 19. Ketua Parlemen Azerbaijan, H.E. Mrs. Sahiba Gafarova



Terkait isu konflik antara Azerbaijan – Armenia, H.E. Mrs. Sahiba Gafarova menyampaikan sikap Armenia yang tidak bersahabat dan tidak mematuhi resolusi dari dewan keamanan PBB dan perjanjian trilateral, serta diikuti dengan beberapa pendudukan yang dilakukan oleh pihak militer Armenia. Azerbaijan memandang sikap Armenia yang agresif tersebut menjadi tantangan bagi pencapaian perdamaian di kawasan Kaukasus melalui jalur dialog dan negosiasi. Pihak Azerbaijan juga mengapresiasi langkah – langkah Indonesia yang selalu menyuarakan pentingnya perdamaian antara kedua negara melalui jalur non-kekerasan.

Foto 20. Delegasi GKSB DPR RI di Gedung Parlemen Azerbaijan



Ketua Delegasi, Muhammad Iqbal (F-PPP) menyampaikan apresiasi atas 30 tahun terjalannya hubungan Indonesia - Azerbaijan yang erat dan membahas upaya - upaya penguatan kerja sama antar parlemen berdasarkan dinamika global dan regional terkini. Ketua Delegasi juga menekankan bahwa Indonesia akan selalu mendukung terciptanya perdamaian kawasan kaukasus dan dunia. Ketua Delegasi juga berterima kasih atas kehadiran Ketua Milli Majlis pada 8th G20 Parliamentary Speaker's Summit pada bulan Oktober 2022 yang lalu.



Foto 21. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan



Foto 22. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan



C. AGENDA LAINNYA

Selain mengagendakan pertemuan-pertemuan secara resmi, dalam kunjungan GKSB ini juga dilakukan berbagai agenda lainnya seperti:

a. Ziarah ke Alley of Honor, Makam Heydar Aliyev di Baku, Azerbaijan (31/01/2023)

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan berkesempatan untuk berziarah ke Alley of Honor, Makam dari Pahlawan Nasional dan Pendiri Azerbaijan, Heydar Aliyev. Delegasi memberikan penghormatan kepada Heydar Aliyev dan meletakkan bunga pada Makam Heydar Aliyev.

Foto 23. Ketua Delegasi GKSB DPR RI memberikan penghormatan di Makam Heydar Aliyev



Foto 24. Delegasi bersama Ketua Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev



Foto 25. Delegasi melakukan tabur bunga di Makam Heydar Aliyev



b. Ziarah ke Alley of Martyrs (31/01/2023)

Setelah berziarah ke Makam Heydar Aliyev, Delegasi melanjutkan Ziarah ke *Alley of Martyrs* yang terletak di seberang gedung Milli Majlis. *Alley of Martyrs* merupakan kompleks pemakaman yang diperuntukkan bagi korban *Black January* dan Perang Nagorno-Karabakh yang pertama. Delegasi memberikan penghormatan bagi para korban konflik tersebut dan meletakkan bunga di lokasi tersebut.

Foto 26. Delegasi meletakkan bunga sebagai bentuk penghormatan kepada korban *Black January* dan Perang Nagorno – Karabakh yang pertama



Foto 27. Penghormatan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan kepada korban gugur Black January dan Perang Nagorno- Karabakh Pertama

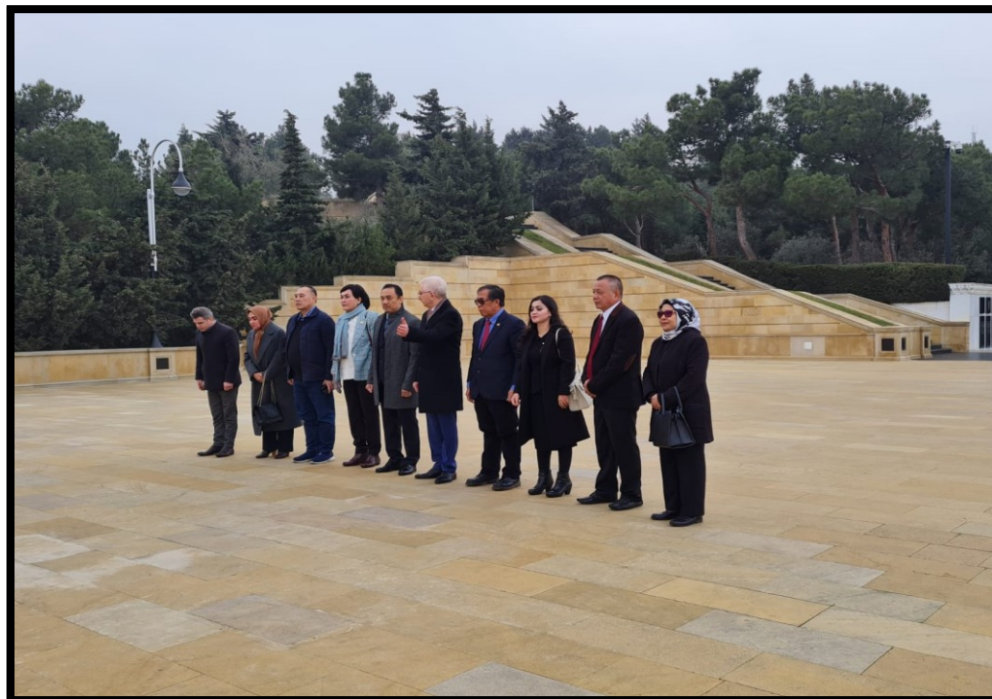


Foto 28. Delegasi GKSB DPR RI dengan Ketua Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev di depan Alley of Martyrs



c. Kunjungan ke Heydar Aliyev Center (01/02/2023)

Pada hari ketiga kunjungan, Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan mengunjungi Heydar Aliyev Cultural Center, sebuah pusat sejarah dan kebudayaan Azerbaijan yang juga berisi beberapa instalasi seni. Di tempat tersebut delegasi juga berkesempatan melihat banyak peninggalan bersejarah dari Azerbaijan.

Foto 29. Delegasi mendengarkan penjelasan sejarah negara Azerbaijan



Foto 30. Koleksi mobil kenegaraan Azerbaijan



**d. Menghadiri Jamuan Makan Malam oleh Azerbaijan – Indonesia
Parliamentary Friendship Group di Mangal Restaurant (02/02/2023)**

Mengakhiri kunjungan, Delegasi GKSB DPR RI menghadiri undangan jamuan makan malam yang diadakan oleh Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group. Dalam jamuan makan malam tersebut hadir Ketua Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev; Anggota Azerbaijan – Indonesia Parliamentary Friendship Group Hon. Mr. Elman Nasirov, Hon. Mrs. Aghiya Nakchivanli, dan Hon. Mr. Aliabbas Salahzade; serta Protokol dan Staf Milli Mejlis. Delegasi juga didampingi oleh Duta Besar RI untuk Azerbaijan, Y.M. Hildi Hamid.

Foto 31. Makan Malam Delegasi bersama Azerbaijan-Indonesia Parliamentary Friendship Group



Foto32. Foto Bersama setelah Makan Malam Delegasi bersama Azerbaijan-Indonesia Parliamentary Friendship Group



III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan ke Baku, Azerbaijan pada 29 Januari – 4 Februari 2023 berlangsung sangat positif dan produktif. Diharapkan kunjungan GKSB ini dapat menjadi motor untuk peningkatan kerjasama kedua negara di berbagai bidang, khususnya peningkatan hubungan antar parlemen dan juga hubungan perdagangan, pertahanan, pertanian, pariwisata dan pendidikan kedua negara.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

- a.** Kerjasama antar kedua parlemen dapat terus dipromosikan baik dalam level bilateral maupun secara multilateral dalam berbagai keanggotaan di organisasi-organisasi internasional
- b.** DPR RI dapat turut mempromosikan perdamaian dunia dengan memberikan masukan dan saran untuk negara-negara yang sedang mengalami konflik untuk kembali ke meja perundingan dan memilih jalur diplomasi daripada perang terbuka.
- c.** Untuk peningkatan kerjasama ekonomi dan perdagangan, DPR RI dapat menjembatani dengan pihak-pihak yang terlibat seperti kementerian perdagangan, kementerian pertahanan, kementerian BUMN atau investasi atau menghubungkan para pengusaha di Rumania maupun di Indonesia untuk saling bekerjasama secara konkrit.



IV. PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan pada tanggal 29 Januari – 4 Februari 2023. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

V. LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:

https://www.instagram.com/p/CoTxEAQSGy/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CoTyYEvj8D/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CoT2E-GSIAM/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CoT5SLwS7-q/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CoXKnxio1fB/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CoFG6q_jAUd/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CoKgpsOjoGN/?utm_source=ig_web_copy_link

<https://apa.az/en/foreign-policy/indonesian-mps-are-on-visit-to-azerbaijan-395105>

https://azertag.az/en/xeber/Indonesian_parliamentarians_visit_grave_of_Heydar_Aliyev_and_Alley_of_Martyrs-2468519

<https://www.meclis.gov.az/news.php?id=1304&lang=en>

Jakarta, 8 Februari 2023

Ketua Delegasi,

TTD.

Muhammad Iqbal

A-461





LAMPIRAN I
LIPUTAN BERITA KUNJUNGAN DELEGASI GKSB DPR RI
PADA WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL



Indonesian MPs are on visit to Azerbaijan

APA



31 January 2023 12:12 (UTC +04:00)

Members of Azerbaijan-Indonesia Interparliamentary Working Group of Milli Majlis visited Alley of Martyrs and Alley of Honor, on January 31, [APA](#) reports.

The delegation commemorated Heydar Aliyev, the National Leader of Azerbaijan with deep respect and laid flowers on his grave in Alley of Honor.

- [Working groups on inter-parliamentary relations between Azerbaijan and Türkiye meet](#)
- [Body of Azerbaijani citizen died in earthquake in Türkiye to be sent to country](#)
- [Ambassador: Britain hopes relations in energy sphere with Azerbaijan will further expand](#)

Ads by  smart bee

Reklamınızı **SmartBee** ilə effektiv edin.

They also visited the Alley of Martyrs, honored the memory of martyrs who died for the freedom and sovereignty of Azerbaijan, laid flowers on their graves, and visited the "Eternal Torch" monument.

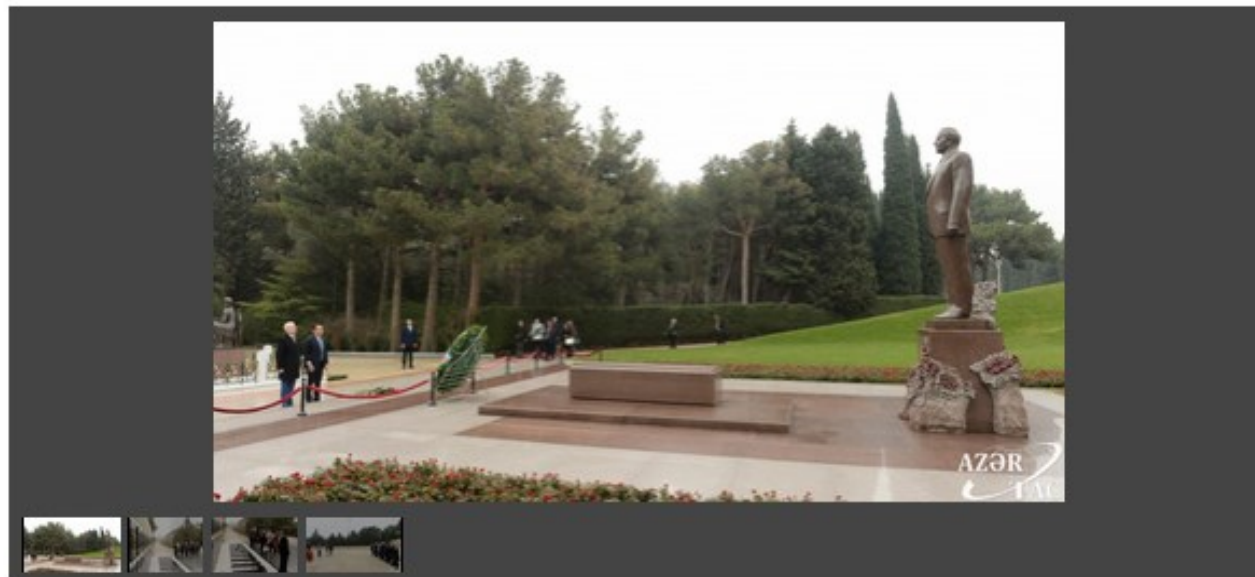
Guests watching the view of the capital of Azerbaijan from the highest point of Baku were given detailed information about the history of Alley of Martyrs and the improvement and construction works carried out in our city.

Foreign



Indonesian parliamentarians visit grave of Heydar Aliyev and Alley of Martyrs

21.01.2022 [14:49]



A⁻ A⁺

Baku, January 31, **AZERTAC**

The representatives of the Indonesia-Azerbaijan inter-parliamentary friendship group have today visited the Alley of Honors and the Alley of Martyrs.

The delegation first visited the Alley of Honors to pay tribute to national leader, architect and founder of the independent Azerbaijani state Heydar Aliyev, and to lay flowers at his grave.

Then delegation visited the Alley of Martyrs to commemorate Azerbaijani heroes who sacrificed their lives for the country's independence and territorial integrity, put flowers at their graves and placed a wreath at the Eternal Flame monument.

The guests enjoyed a panoramic view from the highest point of Baku and were informed about the history of the Alley of Martyrs and redevelopment of the city.

© Content from this site must be hyperlinked when used.

Report a mistake by marking it and pressing ctrl + enter



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



PERTEMUAN DELEGASI GKS DPR RI - PARLEMEN AZERBAIJAN DENGAN AZERBAIJAN - INDONESIA PARLIAMENTARY FRIENDSHIP GROUP

GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan bertemu dengan Azerbaijan - Indonesia Parliamentary Friendship Group di Gedung Milli Majlis, Baku Azerbaijan (31/01/2023)

www.ksap.dpr.go.id

[bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [bksapdpr](#)

bksapdpr

bksapdpr Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan mengadakan pertemuan dengan Azerbaijan - Indonesia Inter-Parliamentary Relations di Gedung Milli Majlis, Baku Azerbaijan (31/01/2023).

Ketua Azerbaijan - Indonesia Inter-Parliamentary Relations, Hon. Mr. Bakhtiyar Aliyev mengapresiasi kunjungan Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan ke Baku, Azerbaijan dan berharap kunjungan ini dapat mendorong perkembangan hubungan bilateral kedua negara.

Ketua GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan, Muhammad Iqbal (F-PPP) selaku Ketua Delegasi menyampaikan apresiasinya atas penerimaan yang hangat oleh pihak Milli Majlis dan hubungan diplomatik yang telah terjalin selama 30 tahun terakhir. Beliau juga menyampaikan bahwa dalam konteks 30 tahun hubungan Indonesia - Azerbaijan, ada beberapa hal yang perlu dikembangkan, yaitu mengintensifkan hubungan dan dialog terkait politik luar negeri, keamanan dan pertahanan; memperdalam dan memperluas hubungan ekonomi, infrastruktur, perdagangan dan investasi; serta memperluas hubungan antar masyarakat.

Indonesia dan Azerbaijan memiliki riwayat saling dukung di berbagai organisasi internasional. Hal ini juga menjadi modalitas agar hubungan kedua negara terus ditingkatkan. Disampaikan juga bahwa Indonesia akan terus mendukung tercapainya perdamaian di kawasan kaukasus.

@muhammadiqbal.fppp
@elva.hartati
@abidinfikripandjialam
@djenrikeintjem
@linda_megawati01

#diplomasiaparlemen

9 likes
FEBRUARY 6

Add a comment... Post

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Kunjungan Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan ke Azerbaijan University of Languages (ADU)

GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan berkunjung ke Azerbaijan University of Languages (ADU) (31/01/2023)

www.ksap.dpr.go.id

[bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [bksapdpr](#)

bksapdpr

bksapdpr Melanjutkan rangkaian pertemuan dalam Kunjungan GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan, Delegasi mengunjungi Azerbaijan University of Languages (ADU) (31/01/2023).

Ketua Delegasi, Muhammad Iqbal (F-PPP) menekankan bahwa bidang pendidikan dan budaya adalah salah satu hal yang menjadi prioritas hubungan bilateral antara Indonesia dan Azerbaijan. Pada kesempatan tersebut, GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan juga mengapresiasi keberadaan jurusan Bahasa Indonesia yang dibuka di Azerbaijan University of Languages di Baku pada tahun 2007 dan kemudian disamakan menjadi Pusat Studi Indonesia tanggal 29 Juni 2010. Secara timbal balik, telah dibangun juga Azerbaijan Corner di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tanggal 29 Januari 2009. ADU juga telah memiliki kerjasama dengan beberapa universitas lainnya di Indonesia.

Pertemuan ini juga menjadi ajang diskusi antara Delegasi dan petinggi ADU dalam membahas potensi dan rencana rencana penguatan kerjasama pendidikan antara kedua negara.

@muhammadiqbal.fppp
@elva.hartati
@abidinfikripandjialam
@djenrikeintjem
@linda_megawati01

#diplomasiaparlemen
#dprri
#bilateraldpr

1w See translation

11 likes
FEBRUARY 6

Add a comment... Post

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Jamuan Makan Malam Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan dengan KBRI Baku dan WNI di Azerbaijan

GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan menghadiri jamuan makan malam dengan KBRI Baku dan WNI di Azerbaijan (01/01/2023)

www.ksap.dpr.go.id

[bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)

bksapdpr

bksapdpr Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan menghadiri jamuan makan malam dengan Jajaran KBRI Baku serta Pelajar dan WNI di Baku (01/02/2023).

Dalam kegiatan tersebut, delegasi berkesempatan untuk berdiskusi dengan Duta Besar RI untuk Azerbaijan, Yang Mulia Hildi Hamid dan para WNI di Azerbaijan. GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan memberikan apresiasi yang besar kepada KBRI Baku atas upaya, iktiar dan inisiatif yang telah dilakukan demi terwujudnya hubungan bilateral yang lebih erat antara Indonesia dan Azerbaijan.

Selain itu, Anggota Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan, Elva Hartati (F-PDIP) dan Abidin Fikri Pandjalam (F-PDIP) juga menyapa dan berdiskusi dengan Pelajar serta Atlit Indonesia yang berada di Azerbaijan. Kedepannya diharapkan agar jumlah pelajar dan tenaga kerja dari Indonesia dapat terus ditingkatkan guna memperkuat hubungan kerjasama di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan antara Indonesia - Azerbaijan.

[@muhammadiqbal.fppp](#)
[@elva.hartati](#)
[@abidinfikripandjalam](#)
[@djenrikeintjem](#)
[@arzetibi](#)
[@linda_megawati01](#)
[@indonesiainbaku](#)

[#diplomasiiparlemen](#)
[#dprri](#)
[#bksap](#)
[#bilateral DPR](#)

1w See translation

Liked by [arzetibi](#) and 10 others

FEBRUARY 6

Add a comment... [Post](#)

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Pertemuan Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan dengan Ketua Parlemen Azerbaijan

GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan mengikuti pertemuan dengan Ketua Milli Majlis, H.E. Mrs. Sahiba Gafarova (02/02/2023)

www.ksap.dpr.go.id

[bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)

bksapdpr

bksapdpr Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan mengadakan pertemuan dengan Ketua Parlemen Azerbaijan, H.E. Mrs. Sahiba Gafarova (02/02/2023).

Ketua Parlemen Azerbaijan, H.E. Mrs Sahiba Gafarova berterima kasih atas kunjungan GKS DPR RI - Parlemen Azerbaijan, meskipun terputar jarak yang jauh. Indonesia - Azerbaijan sudah menjadi sahabat yang dekat sejak 30 dulu. Hubungan kerjasama multi-sektor kedua negara yang kuat dan ditandai dengan adanya 14 MoU antara Indonesia dan Azerbaijan diharapkan dapat terus meningkat. Kedua belah pihak telah melaksanakan hubungan yang baik dan memangku tanggung jawab yang besar di berbagai organisasi internasional, diikuti dengan saling dukung terhadap berbagai pandangan dalam menyikapi persoalan global. Dalam hubungan antar parlemen, kedua negara juga merupakan anggota dari IPU, PUIC dan Parliamentary Network of the Non-Aligned Movement yang diluncurkan saat Sidang IPU ke-143 di Madrid.

Ketua Milli Majlis menekankan kedekatannya dengan Ketua DPR RI, Puan Maharani dimana mereka telah bertemu sebanyak tiga kali di beberapa tahun terakhir. Ketua Milli Majlis juga menyempatkan untuk mengadakan pertemuan bilateral dengan Ketua DPR RI di sela - sela persidangan PUIC akhir Januari yang lalu. Disampaikan pula undangan kepada Ketua DPR RI untuk berkunjung pada bulan Mei 2023.

Ketua Delegasi, Muhammad Iqbal (F-PPP) menyampaikan apresiasi atas 30 tahun terjalinnya hubungan Indonesia - Azerbaijan yang erat dan membahas upaya - upaya penguatan kerja sama antar parlemen berdasarkan dinamika global dan regional terkini. Ketua Delegasi juga menekankan bahwa Indonesia akan selalu mendukung terciptanya perdamaian kawasan kaukasus dan dunia. Ketua Delegasi juga berterima kasih atas kehadiran Ketua Milli Majlis pada 8th G20 Parliamentary Speaker's Summit pada bulan Oktober 2022 yang lalu.

Liked by [arzetibi](#) and 18 others

FEBRUARY 6

Add a comment... [Post](#)



IndonesiaInBaku
Baku, Azerbaijan

IndonesiaInBaku Dalam rangkaian kunjungan Delegasi Group Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI- Azerbaijan pada Senin-Jumat, 30 Januari-3 Februari 2023, diadakan Pertemuan WNI dengan Delegasi DPR RI di Wisma Duta Baku pada Rabu (8/2)

Delegasi GKSB DPR RI yang berjumlah 11 orang diketuai oleh Bapak Muhammad Iqbal.

Berbagai elemen masyarakat Indonesia di Azerbaijan turut hadir dalam acara pertemuan ini.

#inidiplomasi
#indonesianway
#indonesiauntukdunia
#indonesiaasean2023
#aseanmatters
#aseanpicentrumofgrowth
#indonesiainbaku
#kbribaku
#dprri

Edited · 1w · See translation

♡ 🔍 🗑️

👤 Liked by **IndonesiaInBucharest** and 49 others

FEBRUARY 2

😊 Add a comment... Post



IndonesiaInBaku
Baku, Azerbaijan

IndonesiaInBaku Ketua Group Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen Azerbaijan, Muhammad Iqbal yang didampingi oleh 7 orang Anggota dan Staf Sekretariat DPR RI telah melakukan kunjungan kerja ke Baku, Azerbaijan pada tanggal 30 Januari-03 Februari 2023 lalu.

Dalam kunjungan tersebut, delegasi telah bertemu dengan Ketua GKSB Parlemen Azerbaijan-DPR RI, Bakhtiyar Aliyev dan Ketua Parlemen Azerbaijan, Sahiba Gafarova, serta Rektor Azerbaijan University of Languages.

Kunjungan kerja delegasi GKSB DPR RI tersebut bertujuan untuk menggali lebih jauh apa yang akan dilaksanakan yang akan datang untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar badan legislatif Indonesia-Azerbaijan.

#inidiplomasi
#indonesianway
#indonesiauntukdunia
#indonesiaasean2023
#aseanmatters
#aseanpicentrumofgrowth
#indonesiainbaku
#kbribaku
#dprri

6d · See translation

♡ 🔍 🗑️

35 likes

6 DAYS AGO

😊 Add a comment... Post





The Milli Majlis of the Azerbaijan Republic

Navigation bar with menu items: ABOUT US, LEGISLATION, CURRENT ACTIVITIES, INTERNATIONAL ACTIVITIES, HISTORY OF MILLI MAJLIS, AZERBAIJAN, NEWS. Includes a search icon on the right.

Milli Majlis Speaker Sahiba Gafarova Meets Group of Inter-Parliamentary Friendship with Azerbaijan in Indonesia's House of Representatives



CHAIR'S MEETINGS | 02 FEBRUARY 2023 | 18:24 | SHARE: [social icons]

Chair of the Milli Majlis Sahiba Gafarova had a meeting on 2 February with the visiting delegation led by Muhammad Iqbal who is heading the Indonesia-Azerbaijan Inter-parliamentary Friendship Group in the People's Representative Council of Indonesia.

Sahiba Gafarova told the guests she was glad to welcome them into the walls of the Milli Majlis before underlining the gratifying quality of the current friendly ties and co-operation between Azerbaijan and Indonesia. The leader of the Azerbaijani legislature also recalled the celebration of the thirtieth anniversary of the bilateral diplomatic relations last year.

Our states co-operate closely in such international entities as the UN, the Non-Aligned Movement and the Organisation of Islamic Co-operation, and Indonesia most praiseworthy supports Azerbaijan within them at all times, according to Mrs Gafarova.

Having then underscored the considerable role of our inter-parliamentary connexions in the advance of the inter-state relations, the Chair of the Milli Majlis stressed the need in a continued expansion of the effective collaboration amongst the legislatures as well as of the friendship group contacts. Sahiba Gafarova gravitated upon the interaction under the aegis of

FOR CITIZENS

Information Matters

Frequently asked questions

Request

Application

Reception days

Make an appointment

INFORMATION



Having then underscored the considerable role of our inter-parliamentary connexions in the advance of the inter-state relations, the Chair of the Milli Majlis stressed the need in a continued expansion of the effective collaboration amongst the legislatures as well as of the friendship group contacts. Sahiba Gafarova gravitated upon the interaction under the aegis of the Parliamentary Network of the Non-Aligned Movement, remembering appreciatively the attendance of the Chair of the People's Representative Council Puan Maharani in both the inception conference of the NAM PN in Madrid and the Network's first conference that had taken place in Baku on 30 June to 1 July. Mrs Gafarova also mentioned the admission of the Milli Majlis to the ASEAN Inter-Parliamentary Assembly as an observer and brought up the importance of interrelations in that organisation also.

Going further, Sahiba Gafarova talked about her conversation with the Chair of the PRC of Indonesia Puan Maharani on the sidelines of the 17th session of the PUIC Conference in Algiers a few days back, and covered also the prospects of the Azerbaijani-Indonesian inter-parliamentary relations.

The Indonesian visitors were told about our country's glorious victory in the 44 days' Patriotic War and the fruitful efforts being made to resurrect the formerly-captured Azerbaijani provinces. Azerbaijan had invited Armenia to sign a peace treaty that would rest on international law principles but Armenia was being destructive towards the conversations and evading the signing of such a pact, Mrs Gafarova told her guests.

The leader of the Indonesia-Azerbaijan Friendship Group Muhammad Iqbal voiced his appreciation of the kind words said and of the generosity extended to his delegation before passing on to Chair of the Milli Majlis Sahiba Gafarova the regards of Chair of the People's Representative Council Puan Maharani. He also thanked Mrs Gafarova for her participation in the meeting of the G20 heads of parliament in Indonesia a few months ago. The close links between Puan Maharani and Sahiba Gafarova are bound to contribute to the progress of the two-way inter-legislature connexions, in the opinion of Mr Iqbal.

The conversation went on; opinions were exchanged about other topics of mutual interest.

It will be noted that the other participants of the meeting included the leader of the Azerbaijan-Indonesia Inter-Parliamentary Connexions Working Group Bakhtiyar Aliyev, that Group's members Hikmat Mammadov, Elman Nasirov and Aliabbas Salahzade, and Chief of the Milli Majlis Staff Farid Hajiyev.

**The Press and Public Relations Department
The Milli Majlis**



Other links



OTHER LINKS



ANNOUNCEMENTS





LAMPIRAN II

SURAT TUGAS





**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 03/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/1/2023

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini **Pit. DEPUTI PERSIDANGAN**

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Baku (Negara Azerbaijan) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI selama 7 hari terhitung mulai tanggal **29 Januari 2023** sampai dengan tanggal **04 Februari 2023**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.

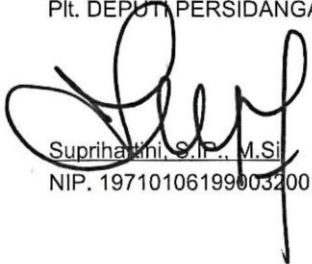


00117.2023

Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Azerbaijan melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 10 Januari 2023
a.n Pimpinan DPR RI
Plt. DEPUTI PERSIDANGAN



Suprihatini, S.P., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 03/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/1/2023

Tanggal : 10 Januari 2023

DAFTAR NAMA ANGGOTA

| NO | NAMA | NO. ANGGOTA / NIP | JABATAN / GOLONGAN | FRAKSI / BAGIAN |
|----|-----------------------------------|-------------------|--------------------|---|
| 1. | MUHAMMAD IQBAL, S.E, M.Com | A-461 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Persatuan Pembangunan |
| 2. | H. YULIAN GUNHAR, S.H., M.H. | A-148 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 3. | DJENRI ALTING KEINTJEM, SH, MH | A-253 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 4. | Dra. ELVA HARTATI, S.IP., M.M. | A-149 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 5. | ABIDIN FIKRI, S.H. | A-222 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 6. | LINDA MEGAWATI, S.E., M.Si. | A-545 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Demokrat |
| 7. | ARZETI BILBINA, S.E., M.A.P. | A-032 | Anggota DPR RI | Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa |

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 29 Januari 2023 pukul 17.40 WIB dan tiba pukul 10.55 Waktu Azerbaijan tanggal 30 Januari 2023, total waktu perjalanan berangkat 20 jam 15 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 30 Januari - 2 Februari 2023 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 3 Februari 2023, pukul 14.25 waktu Azerbaijan dan tiba pukul 07.15 WIB tanggal 4 Februari 2023, total waktu perjalanan berangkat 13 jam 50 menit (100%)



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 03/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/1/2023

Tanggal : 10 Januari 2023

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

| NO | NAMA | NO. ANGGOTA / NIP | JABATAN / GOLONGAN | FRAKSI / BAGIAN |
|----|--|--------------------|--|---|
| 1. | N.A.A. Titie Budi Setyawati, S.E., M.E. | 197510151995022001 | KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL DAN ADMINISTRASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA Gol. IV | BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL DAN ADMINISTRASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA |
| 2. | GHANI RAFIF AKBAR | 34000004 | Analisis Isu-Isu Bilateral Gol. II | PTT - BIDANG KSAP |

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 29 Januari 2023 pukul 17.40 WIB dan tiba pukul 10.55 Waktu Azerbaijan tanggal 30 Januari 2023, total waktu perjalanan berangkat 20 jam 15 menit (40%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 30 Januari - 2 Februari 2023 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 3 Februari 2023, pukul 14.25 waktu Azerbaijan dan tiba pukul 07.15 WIB tanggal 4 Februari 2023, total waktu perjalanan berangkat 13 jam 50 menit (40%)



00117.2023



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 03/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/1/2023

Tanggal : 10 Januari 2023

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :





LAMPIRAN III
BILATERAL INFO
AZERBAIJAN-REPUBLIK INDONESIA





KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA
SNAPSHOT HUBUNGAN BILATERAL
INDONESIA–AZERBAIJAN



FAKTA SINGKAT

| | |
|---|---|
| Nama Negara | : Republik Azerbaijan |
| Ibu Kota | : Baku |
| Sistem Pemerintahan | : Republik Presidensial |
| Kepala Negara | : Ilham Aliyev (sejak 19 Oktober 2003 dan terpilih kembali pada pemilu 11 April 2018) |
| Kepala Pemerintahan | : Ali Asadov (sejak 8 Oktober 2019) |
| Ketua Parlemen | : Sahiba Gafarova (sejak 10 Maret 2020) |
| Menteri Luar Negeri | : Jeyhun Bayramov (sejak 16 Juli 2020) |
| Bahasa Resmi | : Azeri; Rusia |
| Hari Nasional | : 28 Mei (Hari Republik) 18 Oktober (Hari Kemerdekaan) |
| Agama | : Islam (93,4%); Kristen Orthodox Rusia (2,5%); Kristen Orthodox Armenia (2,3%); lainnya (1,8%) |
| Luas Wilayah | : 86.600 km ² (termasuk Nagorno-Karabakh yang menjadi wilayah sengketa dengan Armenia) |
| Populasi (Bank Dunia) | : 2022: 10.367.752 (sumber: tradingeconomics.com) 2021:10.145.212 2020:10.110.116 2019:10.024.283 2018: 9.942.334 2017: 9.862.429 |
| GDP (Bank Dunia) | : 2021: USD 54,62 miliar 2020: USD 42,61 miliar 2019: USD 48,04 miliar 2018: USD 46,94 miliar 2017: USD 40,75 miliar |
| GDP per kapita (Bank Dunia) | : 2022: USD.7.096 (November 2022) (https://www.ceicdata.com/en/azerbaijan/gdp-per-capita/gdp-per-capita-ytd) 2021: USD 5.384 2020: USD 4.241 2019: USD 4.851 2018: USD 4.721 2017: USD 4.132 |
| Pertumbuhan GDP (Bank Dunia) | : 5,7 % (2022, sumber: trading economics.com), 5,6% (2021), -4,3% (2020); 2,5% (2019);1,4% (2018); 0,1 % (2017); -3,1% (2016) |
| Inflasi (Bank Dunia) | : 6,7% (2021), 2,8% (2020); 2,6% (2019); 1,92% (2018), 12,9% (2017); 12,4% (2016) |
| Foreign Direct Investment (Bank Dunia) | : 2022: USD .1.406 juta (sumber: ceic data Januari – June 2022) 2021: USD. 1.707 juta (sumber: World Bank) 2020: USD 507 juta 2019: USD 1,5 miliar 2018: USD 1,4 miliar 2017: USD 2,87 miliar 2016: USD 4,5 miliar |
| Mata Uang | : <i>Azerbaijan Manat (AZM)</i> |
| Cadangan Devisa (Bank Dunia) | : 2021: USD 8,3 miliar 2020: USD 7,6 miliar 2019: USD 7,04 miliar |



| | | |
|--------------------------------------|----|---|
| | | 2018: USD 6,67 miliar 2017: USD 6,68 miliar |
| Industri Unggulan | : | Minyak bumi dan gas alam, produk minyak bumi, peralatan ladang minyak, kapas, biji-bijian, beras, buah anggur, buah-buahan, sayuran, teh, tembakau, baja, bijih besi, semen, bahan kimia dan petrokimia, tekstil |
| Komoditas Ekspor Utama | : | <i>Crude oil and crude oil products from bituminous minerals</i> |
| Tujuan Ekspor Utama | : | Italia USD 5,64 miliar; Turki USD 2,86 miliar; Israel USD 1,33 miliar; Republik Ceko USD 647 juta; India USD 955 juta; Jerman USD 931 juta; RRT 752 juta; Rusia USD 724 juta; Spanyol USD 704 juta; Georgia USD 586 juta; Perancis USD 536; Inggris USD 457 juta; Kroasia USD 436 juta; Thailand USD 359 juta; Ukraina USD 340 juta; Yunani USD 242 juta Kanada USD 138 juta; Portugal USD 353 juta (<i>Trading Economics 2020</i>) |
| Komoditas Impor Utama | : | <i>Crude palm oil and its fractions; paper tissues, towels, table cloths, cellulose wadding; wooden timbers; parts for air conditioning units and air conditioners; parts of non-electric stoves and furnaces; lysine and its esters, salt from their combinations; food and kitchen utensils made of porcelain</i> |
| Asal Impor Utama | : | Rusia, Turki, AS, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, RRT, Ukraina, Perancis |
| Keanggotaan Organisasi Internasional | di | PBB, <i>Asian Development Bank, Black Sea Trade and Development Bank, Council of Europe, Commonwealth of Independent States, GNB, Georgia-Ukraine-Azerbaijan-Moldova Alliance, European Bank for Reconstruction and Development, Islamic Development Bank, IMF, OKI, Organization of the Black Sea Economic Cooperation, World Bank, G77</i> |

PERKEMBANGAN TERKINI AZERBAIJAN

Politik

- Situasi politik dalam negeri Azerbaijan periode 5 (lima) tahun terakhir relatif stabil. Meski terdapat sejumlah aksi kelompok oposisi dan kelompok radikal, namun dapat diredam aparat keamanan Azerbaijan.
- Sejumlah lembaga termasuk *Human Rights Watch* dan *Amnesty International*, seringkali mengkritik pemerintah Azerbaijan mengenai persekusi terhadap kelompok oposisi, jurnalis, dan aktivis politik yang tidak sejalan dengan pandangan pemerintah. Media massa umumnya berada di bawah pengawasan ketat pemerintah Azerbaijan. *Freedom House Azerbaijan* memberitakan bahwa pada 11 November sejumlah orang aktivis (lebih dari 100 orang) mengadakan demonstrasi di pusat kota Baku, Azerbaijan. Dalam protes tersebut para demonstran menggunakan seruan-seruan antara lain "freedom", "resignation" serta "end to family government". Kepolisian Azerbaijan mencegah demonstrasi tersebut dan menahan sejumlah demonstran.
- Pemerintah Azerbaijan menganut prinsip kebijakan luar negeri yang independen dengan sejumlah prioritas, termasuk pengembalian integritas wilayah teritorial (terkait Nagorno-Karabakh), integrasi ke struktur Eropa dan Euro-Atlantik, dan pelestarian toleransi antar etnik-agama.
- Presiden Ilham Aliyev terpilih menjadi Presiden Azerbaijan untuk masa jabatan yang ke-4 melalui Pemilu luar biasa pada 11 April 2018 (Pemilu sedianya dilaksanakan pada 17 Oktober 2018 namun dipercepat)
- Presiden Aliyev telah melakukan 2 kali referendum untuk menghapus pasal yang membatasi jabatan Presiden sebanyak 2 kali (2009) dan mengubah pasal yang mengatur masa jabatan Presiden dari 5 tahun menjadi 7 tahun (2016). Referendum konstitusi tahun 2016 juga dinilai semakin memperkuat kekuasaan Presiden di Azerbaijan, termasuk dalam hal penunjukan Wapres Pertama yang berperan sebagai acting Presiden dan memiliki posisi lebih kuat dibanding Perdana Menteri.
→ Wapres Pertama saat ini dijabat oleh *First Lady*, Maghriba Aliyeva.
- Pada 18 November 2022 Parlemen Azerbaijan (Milli Majlis) telah mengadopsi undang-undang tentang pembukaan Kedutaan Besar Azerbaijan di Tel Aviv, Israel. PM Israel, Yair Lapid menyambut baik keputusan Azerbaijan. PM Lapid menambahkan bahwa Azerbaijan sebagai negara mitra bagi Israel dan merupakan rumah bagi salah satu komunitas Yahudi terbesar di dunia Muslim. Israel merupakan pemasok alutsista terbesar kedua Azerbaijan setelah Rusia. Selain itu, Azerbaijan tercatat mengekspor minyak berskala besar ke Israel. Israel merupakan salah satu negara yang mendukung Azerbaijan dalam perang Karabakh Kedua yang berhasil dengan kemenangan Azerbaijan. Sebelumnya, Azerbaijan memiliki Perwakilan Perdagangan di Israel.

Pertahanan

- Azerbaijan tergabung dalam rezim *Treaty on Conventional Armed Forces in Europe* dan telah menandatangani berbagai traktat terkait persenjataan internasional. Azerbaijan bekerjasama secara erat dengan NATO, khususnya terkait program *Partnership for Peace*, serta *Individual Partnership Action Plan*.
- Sesuai perubahan UU pada APBN 2021, anggaran pertahanan dan keamanan tercatat naik dari USD 2,27 miliar (AZN 3,85 miliar) menjadi USD 2,33 miliar (AZN 3,95 miliar). Alokasi belanja pertahanan tercatat sebesar 15,3% dari total anggaran belanja negara.
- Peningkatan anggaran ini terkait dengan eskalasi ketegangan dan jumlah baku tembak di wilayah perbatasan dengan Armenia.
- Saat ini anggaran pertahanan Azerbaijan tercatat 3x lebih besar daripada Armenia.
- Berdasarkan laporan *Stockholm International Peace Research Institute* (SIPRI) bulan Maret 2020, Azerbaijan menempati urutan ke-30 dunia di antara negara yang terbanyak membeli alutsista. Dalam periode 2015-2020, Azerbaijan sumbang 0,8% dari total impor senjata dunia.
- Pemasok utama kebutuhan senjata Azerbaijan dalam 5 tahun terakhir yaitu Israel (60%), Rusia (31%), Turki (3,2%).
- *Azerbaijan Defence Exhibition* (ADEX) merupakan pameran pertahanan yang diselenggarakan dua tahun sekali sejak tahun 2014. Penyelenggaraan ke-empat yang dijadwalkan pada September 2020, ditunda karena adanya pandemi.
- Pada 21 Desember 2022 Menhan Azerbaijan, Zakir Hasanov, Menhan Turki, Hulusi Akar serta Menhan Georgia, Juansher Burchuladze mengadakan pertemuan trilateral di Kota Kayseri, Turki ". pertemuan trilateral tersebut membahas isu tentang situasi politik-militer di Kawasan Kaukasus dan pengembangan kerjasama militerpertahanan dalam format trilateral (Azerbaijan, Turki dan Georgia). Selain itu, pertemuan trilateral dimaksud mendiskusikan perkembangan latihan militer bersama bilateral dan trilateral antara Azerbaijan, Turki dan Georgia.
- Pada tanggal 17 Oktober 2022, Iran telah memulai latihan militer skala besar di perbatasan dengan Armenia dan Azerbaijan. Latihan militer ini dilakukan setelah awal Oktober 2022, Menteri Pertahanan Israel berkunjung ke Azerbaijan. Presiden Aliyev merespon latihan militer Iran dimaksud dengan menekankan bahwa pihak yang mengadakan latihan militer di dekat perbatasan kami harus mengetahui kepahlawanan, profesionalisme serta dedikasi AB Azerbaijan. Presiden Aliyev menambahkan bahwa tidak ada kekuatan yang bisa menakutkan Azerbaijan.

Ekonomi

- Pada 11 November 2022 telah dilakukan pembahasan RUU Tentang APBN Republik Azerbaijan Tahun 2023. RUU yang diajukan ke DPR pada 24 Oktober tersebut memperkirakan pendapatan anggaran negara untuk tahun depan sebesar 30,7 miliar manat (\$18,04 miliar), yang tumbuh 5,2% terhadap 2022, dan 16,4 % dibandingkan dengan 2021. Pertahanan negara dan keamanan nasional merupakan bagian utama dari pengeluaran anggaran negara. Anggaran negara untuk tahun 2023 diperkirakan 5,3 miliar manat (\$3,1 miliar) untuk tujuan ini, naik 17,1o/o dibandingkan tahun 2021.
- Pada tanggal 19 November 2022 Komite Bea Cukai Negara Azerbaijan melaporkan bahwa surplus perdagangan luar negeri Azerbaijan berjumlah \$23,1 miliar dari Januari hingga Oktober 2022. Nilai perdagangan negara Azerbaijan berjumlah \$ 46,2 miliar dalam sepuluh bulan pertama tahun ini. Dari total omzet tersebut, ekspor mencapai 34,7 miliar dolar atau 74%, sedangkan impor 11,5 miliar dolar atau 25%, dan total menghasilkan surplus 23,1 miliar dolar. Ekspor utama Azerbaijan selama periode pelaporan adalah dengan Italia (\$17 miliar), Turkiye (\$3,2 miliar), India (\$1,5 miliar), Israel (\$1,5 miliar), dan Yunani (\$1,3 miliar). 6 ASPASAF Selama sepuluh bulan terakhir, mitra impor utama Azerbaijan adalah Rusia (\$2,1 miliar), Turkiye (\$1,8 miliar), China (\$1,6 miliar), Jerman (\$517,1 juta), dan Kazakhstan (\$416 juta).
- Pada 10 November 2022, Pusat Analisis dan Komunikasi Reformasi Ekonomi Azerbaijan mengumumkan bahwa ekspor Azerbaijan pada Januari-Oktober 2022 mencapai \$34,7 miliar, dengan sektor non-minyak menyumbang \$2,4 miliar, dan ekspor nonmigas meningkat 16,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Menteri Perekonomian Azerbaijan, Mikayil Jabbarov menyatakan bahwa peningkatan ekspor produk nonmigas merupakan salah satu indikator keberlanjutan perekonomian Azerbaijan, bahkan di masa pandemi. Volume ekspor barang nonmigas diperkirakan meningkat dua kali lipat pada tahun 2025.
- Bank Sentral Azerbaijan (CBA) dan Komisi Regulasi Perbankan dan Asuransi China (CBIRC) pada 24 Oktober 2022 telah menandatangani nota kesepahaman tentang kerja sama untuk menciptakan landasan hukum bagi kerja sama antara kedua lembaga, memperkuat hubungan, dan meningkatkan pertukaran informasi dan pengalaman di bidang keuangan. Dalam memorandum tersebut juga mengatur pertukaran pengalaman dan informasi, penyelenggaraan pelatihan dan seminar, dan layanan konsultasi antara CBA dan CBIRC di sektor perbankan dan asuransi. Azerbaijan adalah mitra dagang utama China di kawasan



Kaukasus Selatan. Pada tahun 2021, China menjadi mitra dagang terbesar ke-4 Azerbaijan, dengan omset perdagangan sebesar \$1,7 miliar

- Pada tanggal 26 Oktober 2022, delegasi bisnis Jepang telah bertemu dengan Wakil Menteri Pengembangan Digital dan Transportasi Azerbaijan, Rahman Hummatov guna mengembangkan kerjasama ekonomi. Perusahaan-perusahaan Jepang di Azerbaijan bekerja di bidang minyak dan gas serta di sektor pertanian. Selama periode kerja sama antara kedua negara, Jepang telah menginvestasikan \$7,1 miliar di Azerbaijan. Omset perdagangan antara kedua negara mencapai \$274,8 juta pada tahun 2021.
- Pada tanggal 6 November 2022, Azerbaijan dan Malaysia mengadakan pertemuan dan membahas peluang kerja sama dan perluasan hubungan antara komunitas bisnis kedua negara. Total nilai perdagangan Azerbaijan – Malaysia pada 2021 mencapai USD 7,7 juta.
- Azerbaijan dan Arab Saudi telah menandatangani kesepakatan tentang pembentukan Dewan Bisnis Bersama pada 20 Desember 2022. Kesepakatan ditandatangani oleh Badan Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Azerbaijan (SMBDA) dan Federasi Kamar Dagang Saudi. Dewan Bisnis diharapkan dapat mendukung inisiatif pengusaha, mempromosikan pembentukan kemitraan langsung antara pengusaha, mengatur kunjungan timbal balik, pertemuan, seminar, serta bertukar informasi antar kalangan bisnis.
- Pada 20 Desember 2022 perusahaan Minyak Negara Azerbaijan (SOCAR) dan Romgaz menandatangani kontrak pasokan gas dari Azerbaijan ke Rumania mulai 1 Januari 2023. Saat ini, Azerbaijan memainkan peran penting dalam mendiversifikasi pasokan gas Eropa. Dengan selesainya Jalur Pipa Trans-Adriatik (TAP), Azerbaijan memulai pasokan gas komersial ke Eropa melalui Koridor Gas Selatan. Pada 2021, ekspor gas alam Azerbaijan ke Eropa mencapai 8,2 miliar meter kubik, dan tahun 2022 mencapai lebih dari 10,3 miliar meter kubik. Selain itu, pada Juli 2022, Azerbaijan dan Uni Eropa menandatangani nota kesepahaman tentang kemitraan strategis di bidang energi.
- Selama beberapa tahun terakhir, Azerbaijan telah berinvestasi miliaran dolar untuk membangun infrastruktur transportasi. Berdasarkan *World Economic Forum*, Azerbaijan berada pada urutan ke-27 di dunia untuk kualitas jalan raya, peringkat ke-11 untuk efektifitas pelayanan kereta api, dan peringkat ke-12 untuk efektifitas transportasi udara.
- Dengan kapasitas 6,5 juta ton per tahun, jalur kereta api Baku-Tbilisi-Kars mampu mengurangi waktu transportasi antara RRT dengan Eropa Tenggara (Turki, Yunani) sebanyak 70%. Saat ini kapasitas muat Baku International Trade Seaport sebesar 10 juta ton, termasuk 100 juta kontainer. Azerbaijan memiliki 260 kapal, merupakan armada terbesar di Laut Kaspia. Azerbaijan telah berupaya membangun infrastruktur untuk menjadikannya hub logistik dan transit.
- Sementara itu, pembangunan sektor pertanian dan industrialisasi menjadi acuan dalam mengembangkan sektor non-migas mengingat pertanian menyerap 68% tenaga kerja sedangkan industri memberikan output nilai tambah terbesar dibandingkan sektor non-migas lainnya. Maka kini Pemerintah lebih fokus melakukan industrialisasi dan berinvestasi pada bidang industri. Lembaga internasional juga lebih memilih untuk memberikan hutang kepada sektor industri dibandingkan sektor pertanian. Industri Azerbaijan dapat menjadi sasaran strategis bagi ekspor Indonesia. Saat ini Pemerintah telah memiliki dan mengelola 11 (sebelas) kawasan industri yang tersebar di seluruh wilayah Azerbaijan dengan kategori industri kimia, teknologi informasi, farmasi, konstruksi, industri makanan, manufaktur (tekstil).
- Kelemahan Azerbaijan adalah sektor perbankan. Pelayanan, teknologi, dan sistem perbankan Azerbaijan sangat buruk. Meskipun pengguna *cashless payment* meningkat tajam, namun pelayanan dan pengelolaan rekening dan dana nasabah sangat buruk. Hal ini justru menjadi peluang bagi perbankan Indonesia untuk memberikan layanan konsultasi bagi perbankan Azerbaijan. Baku (ke-105) jauh tertinggal di bawah Nur Sultan (ke-75) dalam Global Financial Center Index.

Sosial Budaya

- Pada 7 November 2022, Badan Pariwisata Negara Republik Azerbaijan menyampaikan informasi bahwa Azerbaijan masuk kedalam tiga besar negara terpopuler CIS (Commonwealth of Independent States) untuk pariwisata musim dingin di peringkat tujuan paling populer dan menarik untuk pariwisata dan rekreasi musim dingin.
- Pembangunan berbagai prasarana olahraga termasuk stadion olimpiade, stadion renang dan berbagai infrastruktur lainnya merupakan aset penyelenggaraan kegiatan-kegiatan olahraga internasional lainnya di Azerbaijan.
- Federasi Pencak Silat Azerbaijan telah terdaftar di Komite Olimpiade Azerbaijan sejak 2009.
- Tahun 2021, terdapat 31 perguruan pencak silat di Azerbaijan dengan jumlah anggota aktif sebanyak 3000 orang, jumlah atlet/olahragawan 850 dan pelatih 64 orang.

- Pada 30 April – 1 Mei 2016 telah diselenggarakan kejuaraan pencak silat di Azerbaijan ke-10. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Federasi Pencak Silat Azerbaijan dan diikuti oleh 420 orang peserta.
- Prestasi pencak silat Azerbaijan di antaranya, peringkat ke-2 pada *London Open Championship* tahun 2006, peringkat ke-2 *Malaysia World Championship* (2007), 1 (satu) medali emas dalam *European Championship* di Zurich (2008), serta 6 (enam) emas, 2 perak, dan 1 perunggu di *France European Championship* (2013).
- Terbaru tahun 2019, pencak silat Azerbaijan mengikuti *European Championship di Belanda* dan memperoleh 2 emas, 1 perak dan 1 perunggu.
- Pada ajang Paralimpiade Tokyo, Tim Nasional Azerbaijan menempati peringkat ke-10 dari 163 negara di dunia mengalahkan negara-negara seperti Japan, Jerman, Iran dan Prancis. Atlet Azerbaijan meraih 19 medali, yang terdiri dari 14 emas, 1 perak, dan 4 perunggu. Ini adalah hasil rekor dalam sejarah tim paralimpiade Azerbaijan sejak mengikuti ajang Paralimpiade Atlanta pada tahun 1996.
- Sebagai dampak perang Ukraine, Azerbaijan pada Oktober 2022 telah menyatakan bahwa warga negara Ukraina yang datang ke Azerbaijan diizinkan untuk dapat tinggal tanpa batas waktu di wilayah Azerbaijan. Secara hukum, warga negara Ukraina dapat tinggal di Azerbaijan selama 90 hari. Namun, dengan mempertimbangkan situasi saat ini, deportasi tidak akan diberlakukan setelah masa tinggalnya berakhir.

Isu Nagarno Karabakh

- Pada 7 November 2022 Menlu Azerbaijan, Jeyhun Bayramov melakukan kunjungan kerja ke AS dalam rangka menghadiri pertemuan trilateral tingkat Menlu antara Azerbaijan, Armenia serta AS. Menlu Bayramov mengadakan pertemuan bilateral terpisah dengan Menlu Mirzoyan. Menurut informasi terbatas dari Kemlu Azerbaijan, Menlu Bayramov dan Menlu Mirzoyan melakukan tukar menukar pandangan terkait kemungkinan perjanjian perdamaian Azerbaijan-Armenia. Kedua Menlu menyatakan adanya perbedaan pandangan yang perlu diselesaikan. Selain itu, kedua Menlu menegaskan kembali komitmen-komitmen Presiden Azerbaijan, Ilham Aliyev dan PM Armenia, Nikol Pashinyan baik dalam pertemuan Praha (6 Oktober 2022) maupun pertemuan Sochi (31 Oktober 2022). Selanjutnya, media Azerbaijan melaporkan bahwa ketiga Menlu menyepakati untuk mengadakan pertemuan berikutnya dalam format yang sama di sela-sela konferensi Dewan Menteri Luar Negeri OSCE di Kota Lodz, Polandia pada akhir November atau awal Desember 2022.
- Negosiasi sebelumnya antara Azerbaijan dan Armenia terlaksana pada 6 Oktober 2022, pada pertemuan puncak Komunitas Ekonomi Eropa di Praha. Pada 22 Mei 2022, Presiden Aliyev dan Presiden Pashinyan bertemu di Brussel di bawah pengawasan Presiden Dewan Uni Eropa Charles Michel. Pada pertemuan tersebut, para pihak sepakat untuk memulai pekerjaan komisi tentang delimitasi perbatasan dan menyepakati perlunya membuka blokir jaringan transportasi di wilayah tersebut dan membahas perjanjian damai di masa depan.
- Pada 24 Oktober 2022 Kemlu Azerbaijan membuat pernyataan yang mengutuk aktivitas ilegal Armenia di kawasan Karabakh yang merupakan bagian dari integritas wilayah Azerbaijan. Menurut pernyataan tersebut, selama periode pasca perang, Armenia secara berkelanjutan menggunakan Lachin Corridor dalam aktivitas militernya. Sebagaimana diketahui, Lachin Corridor merupakan koridor transportasi yang menghubungkan kawasan Karabakh (bagian yang dihuni etnis Armenia (wilayah Azerbaijan) dengan wilayah Armenia. Azerbaijan menuduh, Armenia melanggar ketentuan ke-6 dari kesepakatan Trilateral Karabakh (10 November 2020), sementara berdasarkan ketentuan tersebut Armenia diperbolehkan menggunakan *Lachin Corridor* untuk akses orang-orang dan kendaraan sipil serta pengangkutan barang-barang yang bersifat non-militer.
- Kemlu Azerbaijan mengumumkan bahwa pertempuran berskala besar yang terjadi pada 12-14 September 2022 di perbatasan kedua negara disebabkan oleh upaya pemasangan ranjau oleh militer Armenia di wilayah Azerbaijan. Kemlu Azerbaijan menambahkan juga peta-peta ranjau di kawasan Karabakh yang disediakan oleh Pemerintah Armenia tidak akurat. Menurut data statistik yang dipublikasikan Kemlu, selama periode pasca perang (10 November 2020 - 24 Oktober 2022) sebanyak 266 orang Azerbaijan, termasuk anak-anak, perempuan serta 3 (tiga) orang wartawan menjadi korban ledakan ranjau yang dipasang oleh militer Armenia.
- Pada 24 Oktober 2022, Kedutaan Besar Azerbaijan di Moskow menyerahkan nota protes ke Kemlu Rusia terkait pembicaraan dan pembahasan yang menentang kepentingan nasional Azerbaijan. Pada 20-21 Oktober 2022, TV Rusia - Channel 1 Russia mengorganisir sebuah debat yang dihadiri oleh pengamat politik Rusia dan anggota partai politik Rusia - United Russia. Dalam debat tersebut para pengamat politik menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempertanyakan integritas wilayah Azerbaijan serta mendistorsi peta Azerbaijan.



- Pada pertemuan ke-10 para Menteri Ekonomi Dewan Kerjasama Negara-Negara Berbahasa Turki yang dilaksanakan di Baku pada 10 September 2021, negara anggota sepakat untuk membentuk forum bisnis yang didedikasikan untuk peran organisasi bisnis Turki dalam pemulihan wilayah Karabakh.
- Saat ini Pemerintah sedang mempertimbangkan untuk membangun rencana kerja bagi program rekonstruksi dan pembangunan berkelanjutan 2021-2025 di wilayah yang telah dibebaskan dari Armenia.
- Pemerintah mengalokasikan dana sebesar US\$ 1,4 jula kepada Kementerian Energi untuk menarik minat konsultan asing dalam pembangunan kawasan energi hijau di wilayah NK.
- Tanggal 7 Mei 2021 menandai deklarasi kota Shusha di Nagorno Karabakh sebagai "Ibukota Budaya" Azerbaijan. Penetapan tersebut terkait dengan program restorasi historis Shusha, kehidupan tradisional dan budayanya, sekaligus mempromosikan budaya dan arsitektur khas Azerbaijan di ajang dunia.
- Pada 14 Oktober 2021, atas inisiatif Rusia telah diadakan pertemuan trilateral antara Menlu Azerbaijan, Jeyhun Bayramov, Menlu Armenia, Ararat Mirzoyan didampingi Menlu Rusia, Sergey Lavrov. Pada hari Rabu (23110) telah diadakan pertemuan Trilateral Working Group yang dihadiri oleh Wakil PM Rusia: Alexey Overchuk, Wakil PM Azerbaijan, Shahin Mustafayev serta Wakil PM Armenia, Mher Grigoryan membahas prospek pemulihan komunikasi transportasi di Kawasan Kaukasus Selatan dan langkah-langkah berikutnya dalam upaya pemulihan komunikasi transportasi di kawasan tersebut.
- Saat ini terdapat 4 isu dalam hubungan kedua negara yang masih menjadi agenda pembahasan, terkait memulai proses normalisasi hubungan, kesepakatan perjanjian perdamaian, delimitasi dan demarkasi perbatasan, serta membuka koridor transportasi di Kaukasus Selatan (Zangazur Corridor). Mediasi Rusia dalam upaya delimitasi perbatasan antar kedua negara akan dilakukan berdasarkan peta-peta milik Uni Soviet. Selain itu, Presiden Putin secara tegas menyatakan hanya Rusia yang terlibat dalam proses mediasi tersebut dan tidak ada negara lainnya yang ikut campur. Walaupun perkembangan terakhir, Uni Eropa (UE) juga berupaya untuk menjadi mediator dalam hubungan Azerbaijan dan Armenia.
- Sementara, sebelumnya Media Azerbaijan membahas tentang pembukaan penerbangan udara antara Azerbaijan dan Armenia. Pihak Azerbaijan telah mengkonfirmasi bahwa Maskapai Penerbangan Negara AZAL telah meluncurkan penerbangan rute Baku-Nakhchivan Otonomi Republik (Azerbaijan) melalui wilayah udara Armenia. Pada hari yang sama Pihak Armenia membuat pernyataan yang mengkonfirmasi informasi Pihak Azerbaijan tersebut. Pihak Armenia juga mulai menggunakan wilayah udara Azerbaijan untuk penerbangan udara pesawat-pesawat sipil Armenia. Sebagaimana diketahui, sebelumnya selama periode 1991-2021 pesawat-pesawat milik Azerbaijan tidak pernah menggunakan wilayah udara Armenia.
- Menurut sejumlah pengamat politik Azerbaijan dan Armenia, Pihak Armenia menyetujui memberikan *Zangazur Corridor* ke Azerbaijan dalam kerangka menjaga integritas wilayah Armenia. Armenia akan bersikap hati-hati kedepannya terhadap Azerbaijan agar Azerbaijan tidak memperluas otoritasnya sekitar koridor tersebut yang melewati wilayah Armenia. Di satu sisi, Pemerintah Armenia memahami juga pembukaan komunikasi transportasi akan menghapus blokade jalur perdagangan Armenia dan secara langsung akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi Armenia.
- Sejak pertengahan Desember 2022 sejumlah aktivis dari masyarakat sipil Azerbaijan melaksanakan aksi protes di *Lachin Corridor* yang menyebabkan penutupan koridor tersebut untuk pergerakan kendaraan non-sipil. Pihak Armenia menuduh Azerbaijan melakukan penutupan koridor tersebut secara sengaja. Aksi protes tersebut diadakan pasca warga etnis Armenia di Kawasan Karabakh tidak mengizinkan sebuah *monitoring group* terdiri dari anggota perwakilan beberapa badan negara Azerbaijan melakukan pemeriksaan di 2 (dua) tambang di kawasan yang dimaksud. Sejumlah pengamat politik internasional berpandangan bahwa pemberhentian pergerakan bebas (pergerakan kendaraan bersifat militer dan non-sipil) ditargetkan untuk melakukan tekanan terhadap Pemerintah Armenia agar memberikan koridor transportasi *Zangazur Corridor* yang akan menghubungkan wilayah utama Azerbaijan dengan Republik Otonomi Nakhchivan (Azerbaijan).
- Azerbaijan mengklaim bahwa Pihak Armenia tidak memenuhi persyaratan dari Kesepakatan Trilateral Karabakh (10 November 2020). Menurut Pihak Azerbaijan, Pihak Armenia masih menahan kelompok-kelompok bersenjata di Kawasan Karabakh bagian yang dijaga Pasukan Perdamaian Rusia. .
- Pada 20 Desember 2022 Dewan Keamanan PBB telah mengadakan sesi khusus untuk pembahasan situasi saat ini di Azerbaijan dan permasalahan di Lachin Corridor. Dalam pembahasan tentang sebab demonstrasi para aktivis di Lachin Corridor, perwakilan Azerbaijan menerangkan bahwa aksi tersebut berhubungan dengan penolakan pihak Armenia untuk mengimplementasikan ketentuan ke-4 dari Kesepakatan Trilateral 10 November 2020. Menurut ketentuan tersebut, pihak Armenia berkewajiban untuk menarik pasukan bersenjata dari Kawasan Karabakh secara keseluruhan. Selain itu, Azerbaijan juga menuduh Armenia menggunakan *Lachin Corridor* untuk mengangkut ranjau dan perlengkapan militer yang lain serta melakukan kegiatan eksploitasi ilegal sumber daya mineral Azerbaijan di kawasan Karabakh.

- Dalam negosiasi, Azerbaijan menolak pembahasan tentang status bagi Kawasan Karabakh namun menyetujui pemberian hak-hak untuk warga etnis Armenia sama seperti warga negara Azerbaijan yang lain berdasarkan Konstitusi Republik Azerbaijan.
- Saat ini proses negosiasi perdamaian difasilitasi oleh 2 aktor utama yaitu Rusia dan UE (didukung AS).

Posisi Pemerintah RI dalam isu khusus (konflik Nagorno Karabakh)

- Prinsip dasar Indonesia adalah penghormatan terhadap kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu negara dalam batas-batas wilayah yang diakui secara internasional, serta penolakan terhadap gerakan separatisme berdasarkan sentimen etnis, ras, dan agama.
- Indonesia mendukung proses penyelesaian konflik Nagorno-Karabakh berdasarkan prinsip penyelesaian sengketa secara damai, baik melalui kerangka OSCE Minsk Group maupun konsultasi bilateral antara kedua negara untuk mencapai penyelesaian damai konflik tersebut.
- Indonesia mendukung Resolusi SMU PBB No.62/243 tahun 2008 tentang The Situation in the Occupied Territories of Azerbaijan karena resolusi dimaksud menekankan kembali prinsip dan tujuan Piagam PBB serta mendukung prinsip penghormatan terhadap integritas dan batas-batas wilayah yang diakui secara internasional, serta proses penyelesaian konflik Nagorno-Karabakh secara damai.
- Indonesia memandang penting penyelenggaraan dialog antar kedua negara dalam penyelesaian masalah ini, dan berharap OKI dapat terus mendorong proses dialog antar kedua negara. Indonesia tidak melihat masalah ini sebagai masalah konflik agama dan tetap melihat pentingnya peningkatan upaya-upaya regional untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Terkait keinginan Azerbaijan agar Pemri memberikan pernyataan pengakuan insiden Khojaly sebagai genosida, posisi Indonesia adalah sebagai negara yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip hukum internasional dan multilateralisme, keputusan resmi badan-badan utama PBB merupakan rujukan pertimbangan dalam mengambil sikap terkait permohonan Azerbaijan mengenai dukungan peringatan peristiwa Khojaly. Indonesia mengambil sikap secara hati-hati dan terukur dengan mempertimbangkan hubungan baik Indonesia dengan kedua negara serta komitmen Indonesia untuk mendorong penyelesaian konflik tersebut secara damai melalui dialog. Hingga saat ini pemerintah Indonesia belum pernah memberikan pengakuan atas kasus genosida di negara manapun.

Penanganan COVID-19 di Azerbaijan (Kasus pertama terdeteksi 29 Feb 2020)

- Sejak awal merebaknya wabah COVID-19 di Azerbaijan, pemerintah Azerbaijan telah menerapkan rezim karantina khusus meliputi penutupan perbatasan darat, penutupan jalur penerbangan komersial, dan pembatasan aktivitas masyarakat.
- Pemerintah Azerbaijan membelanjakan USD 2 miliar dari APBN untuk mengatasi dampak negatif pandemi, antara lain melalui pemberian bantuan keuangan khususnya bagi warga berpenghasilan rendah juga bagi pengusaha UMKM, dukungan penjaminan kredit.
- Terkait perlindungan WNI, PMI yang bekerja di bidang perhotelan/spa merupakan kelompok WNI di Azerbaijan yang paling terdampak pandemi COVID-19. KBRI mencatat bahwa hampir semua PMI di sektor ini mengalami pemotongan gaji dengan jumlah yang bervariasi. Terdapat pula sejumlah PMI yang terpaksa dipulangkan karena perusahaannya bangkrut dan tidak mampu lagi untuk membayar gaji dan biaya akomodasi para PMI.
- Dalam kapasitasnya sebagai Ketua GNB, Azerbaijan telah menginisiasi KTT GNB virtual untuk membahas penanganan pandemi COVID-19 pada 4 Mei 2020. Pertemuan diikuti oleh 27 Kepala / Wakil Kepala Negara/Pemerintahan, termasuk Presiden RI, dan 10 pejabat setingkat menteri, Presiden SMU PBB, Dirjen WHO, Ketua Komisi Uni Afrika.
- Pertemuan virtual tersebut menghasilkan deklarasi bersama negara anggota GNB dalam upaya bersama penanggulangan COVID-19 yang memuat sejumlah poin antara lain kerja sama memastikan ketersediaan obat dan peralatan medis, mencegah dampak negatif COVID-19 terhadap ekonomi, serta pembentukan Gugus Tugas GNB.
- Proses vaksinasi yang berjalan dengan lancar dan didukung oleh penerapan teknologi modern telah berdampak positif pada kehidupan sosial dan ekonomi Azerbaijan. Kini beberapa indikator ekonomi telah menunjukkan pemulihan dan peningkatan. Azerbaijan tidak menerapkan *lockdown* maupun pembatasan sosial meskipun mengalami gelombang ke-3 pandemi covid-19 pada Agustus 2021. Dengan demikian, kegiatan masyarakat tetap dapat berjalan.
- Menteri Pendidikan Emin Amrullayev mengatakan bahwa terkait pengelolaan tahun akademik 2021 dinyatakan bahwa kelas 1-4 telah memulai pendidikan tatap muka pada 22 september, dan kelas 5-11 dan universitas/pendidikan tinggi pada 29 September tahun 2021. Hingga saat ini, sebanyak 169.862 pekerja di bidang pendidikan telah divaksinasi. sementara dalam infeksi harian tercatat bahwa sebanyak 10% berasal dari kalangan guru dan siswa.



- Per 5 Januari 2023, total kasus COVID-19 di Azerbaijan sebanyak 826.496 orang dan 10.008 orang meninggal dengan kasus baru sejak 24 jam terakhir berjumlah 34 kasus. Vaksin telah diberikan kepada warga sebanyak 13,7 juta dosis.

HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA – AZERBAIJAN

| | | | | | | |
|--|---|---|---------------|--------------|--|---|
| Hubungan Diplomatik | : | 24 September 1992 | | | | |
| Duta Besar RI untuk Azerbaijan | : | H. Hildi Hamid (<i>credential</i> pada 16 Februari 2021) | | | | |
| Duta Besar Azerbaijan untuk RI | : | Jalal Mirzayev (sejak Agustus 2019, <i>credentials</i> pada 20 November 2019) | | | | |
| Kunjungan Tingkat Kepala Negara/Pemerintahan | : | n.a. | | | | |
| Nilai Perdagangan Bilateral (Kementerian Perdagangan RI) | : | Total Perdagangan | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD.690 juta 2021: USD 234 juta 2020: USD 4,1 juta 2019: USD 2,45 juta 2018: USD 506,04 juta 2017: USD 411,6 juta 2016: USD 484,1 juta 2015: USD 1,287 miliar 2014: USD 2,426 miliar | | | | |
| | | <table border="0"> <tr> <td>Ekspor</td> <td>Impor</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD 3,0 juta 2021 (Jan-Des): USD 6 juta 2020: USD 3,6 juta 2019: USD 2,4 juta 2018: USD 68,91 juta 2017: USD 3,25 juta 2016: USD 1,04 juta 2015: USD 3,3 juta 2014: USD 5,6 juta </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD. 687 juta 2021 (Jan-Des): USD 228 juta 2020: USD 497 ribu 2019: USD 12 ribu 2018: USD 437,13 juta 2017: USD 408,4 juta 2016: USD 483,1 juta 2015: USD 1,284 miliar 2014: USD 2,421 miliar </td> </tr> </table> | Ekspor | Impor | <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD 3,0 juta 2021 (Jan-Des): USD 6 juta 2020: USD 3,6 juta 2019: USD 2,4 juta 2018: USD 68,91 juta 2017: USD 3,25 juta 2016: USD 1,04 juta 2015: USD 3,3 juta 2014: USD 5,6 juta | <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD. 687 juta 2021 (Jan-Des): USD 228 juta 2020: USD 497 ribu 2019: USD 12 ribu 2018: USD 437,13 juta 2017: USD 408,4 juta 2016: USD 483,1 juta 2015: USD 1,284 miliar 2014: USD 2,421 miliar |
| | Ekspor | Impor | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD 3,0 juta 2021 (Jan-Des): USD 6 juta 2020: USD 3,6 juta 2019: USD 2,4 juta 2018: USD 68,91 juta 2017: USD 3,25 juta 2016: USD 1,04 juta 2015: USD 3,3 juta 2014: USD 5,6 juta | <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – Oktober): USD. 687 juta 2021 (Jan-Des): USD 228 juta 2020: USD 497 ribu 2019: USD 12 ribu 2018: USD 437,13 juta 2017: USD 408,4 juta 2016: USD 483,1 juta 2015: USD 1,284 miliar 2014: USD 2,421 miliar | | | | | |
| | Neraca Perdagangan RI | | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> 2022 (Januari – September): defisit USD 527 juta 2021: defisit USD 222 juta 2020: RI surplus USD 3,1 juta 2019: RI surplus USD 2,43 juta 2018: RI defisit USD 368,23 juta 2017: RI defisit USD 405 juta 2016: RI defisit USD 482 juta 2015: RI defisit USD 1,280 miliar 2014: RI defisit USD 2,415 miliar | | | | |
| Komoditas ekspor utama RI ke Azerbaijan | : | CPO, teh, parket kayu, sabun mandi, produk furnitur, ban kendaraan | | | | |
| Komoditas impor utama RI dari Azerbaijan | : | Minyak mentah (dan produk turunannya) | | | | |
| Investasi langsung Azerbaijan di RI (BKPM) | : | 2021: USD 5.500 (4 proyek) 2020: USD 0,0 juta (7 proyek) 2019: USD 0,0 juta (4 proyek) | | | | |
| Jumlah WNI di Azerbaijan | : | 146 (Desember 2022), diantaranya merupakan TKI yang bekerja di sektor perminyakan, konstruksi, perkapalan, perhotelan dan spa | | | | |
| Jumlah wisatawan Azerbaijan ke Indonesia (BPS RI) | : | 2022 (Januari – September): 342 orang 2021: 49 orang 2020: 374 orang | | | | |

| | |
|--|---|
| | 2019: 1.445 orang 2018: 1.233 orang 2017: 4.113 orang 2016: 960 orang 2015: 619 orang |
|--|---|

KERJA SAMA BILATERAL RI – AZERBAIJAN

Politik

- Indonesia mengakui kedaulatan Republik Azerbaijan pada 28 Desember 1991 dan membuka hubungan diplomatik dengan Azerbaijan pada 2 tanggal 24 September 1992 melalui penandatanganan Komunike Bersama di Moskow.
- Pemerintah Azerbaijan membuka Kedutaan Besarnya di Jakarta pada Desember 2005, dan Indonesia membuka Kantor KBRI di Baku pada Oktober 2010.
- Presiden RI, Ir. Soekarno berkunjung ke Soviet-Azerbaijan pada tanggal 12 September 1956.
- Hubungan bilateral Indonesia – Azerbaijan dalam bidang politik beberapa tahun terakhir mengalami kemajuan, dan telah ada saling kunjung di tingkat pejabat tinggi serta parlemen, serta penandatanganan beberapa dokumen perjanjian serta pembentukan mekanisme bilateral.
- Secara umum, perkembangan hubungan bilateral Indonesia dan Azerbaijan berlangsung erat dan bersahabat serta saling menghormati. Indonesia dan Azerbaijan memiliki kesamaan pandangan atas berbagai isu regional/internasional yang merupakan kepentingan bersama dan bekerjasama erat dalam diplomasi di forum-forum regional dan internasional.
- Tercatat beberapa saling kunjung antara kedua negara pada tingkat pejabat tinggi, antara lain:
 - a. Wakil PM Azerbaijan, Elchin Efendiyev untuk menghadiri KTT LB OKI di Jakarta, 6-7 Maret 2016
 - b. Kunjungan Wakil Ketua DPR-RI Fahri Hamzah melakukan pertemuan dengan Presiden Azerbaijan, Ketua Parlemen Azerbaijan, Menteri Tenaga Kerja Azerbaijan, dan mengunjungi ASAN Xidmat yang merupakan one stop service untuk berbagai pelayanan masyarakat Azerbaijan, 16-21 Februari 2016
 - c. Kunjungan Wakil Ketua MPR, Oesman Sapta Odang bertemu Presiden Azerbaijan Ilham Aliyev serta sejumlah pejabat a.l. Ketua Milli Majlis (Parlemen) Azerbaijan, Ogtay Asadov, serta Menteri Pariwisata Azerbaijan, Abulfas Garayev, 8-9 September 2016
 - d. Kunjungan Menteri Hukum dan HAM, Wakil Menhukham pada tanggal 5 April 2017, bertemu Menteri Kementerian Pengadilan Republik Azerbaijan Togrul Musayev
 - e. Kunjungan Kepala ASAN Service, Inam Karimov, ke Indonesia, 24 Juli 2017
 - f. Kunjungan Wamenlu RI untuk menghadiri KTM GNB, 5-6 April 2018.
 - g. Kunjungan Menpora RI untuk menghadiri 4th OIC Conference of Youth and Sports Minister, 17-19 April 2018.
 - h. Kunjungan Mendikbud RI untuk menghadiri pembukaan Indonesian Cultural Festival (ICF) ke-3 yang diselenggarakan KBRI Baku, September 2018.
 - i. Kunjungan Ketua DPD RI untuk menghadiri peringatan 100 tahun Parlemen Azerbaijan di Baku, September 2018
 - j. Kunjungan Menteri PAN-RB ke Baku untuk menghadiri United Nations Public Service Forum, 22-24 Juni 2019
 - k. Kunjungan Mensos RI untuk menghadiri United Nations Public Service Forum, 22-24 Juni 2019
 - l. Kunjungan Wakil Ketua DPR RI ke Baku, 28 Juli-3 Agustus 2019.
 - m. Kunjungan Ketua Parlemen Azerbaijan ke Jakarta bertemu dengan Ketua DPR RI pada 5 Oktober 2022 serta dalam rangka menghadiri the 8th G20 Parliamentary Speakers' Summit.
 - n. Kunjungan Delegasi ESDM, Pertamina dan SKK Migas yang dipimpin Dirjen Migas ESDM, Tutuka Ariadji ke Azerbaijan untuk menghadiri *Baku Energy Forum*, 31 Mei – 3 Juni 2022.
 - o. Kunjungan Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI yang dipimpin Wakil Ketua BKSAP, DR Mardani Ali Sera ke Azerbaijan untuk menghadiri *Baku Conference of the Non-Aligned Movement (NAM) Parliamentary Network*, 30 Juni – 01 Juli 2022.
 - p. Kunjungan Wamenlu Azerbaijan, Elnur Mammadov ke Indonesia dalam rangka mengikuti *15th Bali Democracy Forum* pada 08 Desember 2022.

- q. Pada 17-21 Oktober 2022 Delegasi Ketua Ombudsman melakukan kunjungan kerja ke Azerbaijan dalam rangka menghadiri *Baku Conference of Ombudsman and National Human Rights Institution*.
 - r. Pada 3-8 Oktober 2022 Delegasi Kementerian ATR/BPN RI yang dipimpin oleh Dirjen Tata Ruang melakukan kunjungan kerja ke Azerbaijan dalam rangka menghadiri pertemuan *Azerbaijan National Urban Forum* (5-6 Oktober 2022).
 - s. Kunjungan Kerja Pejabat Kementerian PANRB ke Azerbaijan pada 14-17 Desember 2022 dalam rangka menghadiri konferensi didedikasikan 10 tahun berdirinya SAPSSI dan *Asan Service* dengan tema konferensi: "*Path to Cutting-Edge Governance: Moving Towards Sustainable and Innovative Public Service*..
- Menlu Azerbaijan berencana berkunjung ke Indonesia pada akhir 2022 dalam rangka perayaan 30 tahun hubungan bilateral RI – Azerbaijan. Namun demikian, kunjungan tersebut belum dapat dilakukan dan ditunda sampai waktu yang akan ditentukan kemudian.
 - Kedekatan hubungan antara parlemen kedua negara juga ditunjukkan melalui pembentukan Grup Kerjasama Bilateral antara DPR RI dengan Parlemen (*Milli Majlis*) Azerbaijan. GKSB Parlemen RI-Azerbaijan diresmikan DPR RI pada 26 Februari 2020.
 - Pertemuan FOC ke-1 diadakan pada 28-29 Agustus 2017 di Baku dengan pimpinan delegasi Direktur Asselteng Kemlu RI dan Direktur Second Asian Department Kemlu Azerbaijan di Baku. FOC ke-2 diharapkan dapat diadakan pada awal tahun 2023 pada level Eselon I (Indonesia *host*).
 - *Policy Planning Dialogue* ke-3 telah diadakan pada 06 Desember 2022 di Jakarta, Indonesia. Dalam PPD Ke-3 Delegasi Kemlu Indonesia dipimpin oleh Kepala Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri, Yayan Ganda Hayat Mulyana, sementara Delegasi Kemlu Azerbaijan dipimpin oleh Wamenlu Elnur Mammadov.

Pertahanan

- Terdapat keinginan kuat dari Indonesia dan Azerbaijan untuk mendorong kerjasama konkret industri pertahanan. Industri pertahanan Azerbaijan mengadopsi teknologi Rusia dan Israel, khususnya drone/UAV.
- Kemhan RI dan Kemhan Azerbaijan telah memiliki *Letter of Intent* (LoI) kerja sama pertahanan. LoI tersebut diajukan sebagai tahap awal peninjauan kerjasama pertahanan kedua negara untuk ditingkatkan menjadi MoU atau *Defence Cooperation Agreement* (DCA).
- LoI mencakup area mendorong saling kunjung pejabat tinggi, mendorong kerja sama pendidikan dan pelatihan, serta promosi industri pertahanan kedua negara.
- LoI ditandatangani secara sirkuler di Baku pada 18 Mei 2019 dan di Jakarta pada 28 Juni 2019.
- Sebagai implementasi LoI tersebut, Delri dipimpin Direktur Kerjasama International Pertahanan telah berkunjung ke Azerbaijan pada 24-28 November 2019 untuk menjajaki peluang kerjasama konkret dengan: (i) Kementerian Industri Pertahanan Azerbaijan; (ii) Industri Pertahanan Research Production Enterprise (RPE) Iglim; (iii) Departemen Kerjasama Militer Internasional Kemhan Azerbaijan; (iv) Akademi Militer Azerbaijan; dan (v) Azerbaijan Diplomatic Academy (ADA) University.
- Bentuk-bentuk kerjasama yang dijajaki, yaitu: Joint production produk pertahanan; Partisipasi RI pada Azerbaijan International Defence Exhibition (AIDEX), September 2020 dan partisipasi Azerbaijan pada Indo Defence 2020; Kerjasama pembangunan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan; dan Usulan penempatan Athan Azerbaijan di Jakarta (saat ini ditangani Athan Azerbaijan di Pakistan).

Ekonomi

- Perdagangan bilateral RI – Azerbaijan fluktuatif dari periode tahun 2015-2022. Pada periode Januari – Oktober 2022, terjadi peningkatan signifikan impor Indonesia hingga mencapai US\$ 687 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 170 juta. Hal ini didominasi impor migas dari Azerbaijan setelah dihentikan pada tahun 2019 dan 2020.
- Struktur perdagangan Indonesia-Azerbaijan masih didominasi oleh produk migas. Azerbaijan sangat berkepentingan untuk meluaskan pasar produk non-migasnya guna mengurangi ketergantungan terhadap migas. Presiden Azerbaijan sangat memperhatikan pengembangan sektor non-migas, khususnya kerja sama bidang pariwisata, pertanian dan ICT. Terdapat potensi diversifikasi penetrasi produk Indonesia ke Azerbaijan untuk produk ekspor non-migas bagi produk yang bernilai tinggi seperti produk otomotif, elektronik, dan peralatan mesin. Hal ini mengingat adanya hambatan tarif dan non-tarif (mencapai lebih dari 36%), termasuk biaya logistik yang tinggi untuk ekspor ke Azerbaijan.
- Indonesia merupakan salah satu importir utama Azerbaijan untuk produk minyak kelapa sawit dan sabun di samping Malaysia. Komite Statistik Negara Azerbaijan mencatat impor minyak kelapa sawit dari Indonesia pada periode Januari-Juni 2021 sebesar USD 8,7 juta.

- Beberapa tantangan dalam peningkatan ekspor Indonesia ke Azerbaijan mencakup biaya logistik yang tinggi, tarif PPN dan bea masuk yang akumulasi jumlahnya sebesar 36%, masih diperlukannya negara ketiga dalam perdagangan bilateral,
- Azerbaijan telah menyampaikan usulan kerja sama pembentukan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dan Perjanjian Promosi dan Perlindungan Investasi RI-Azerbaijan, namun Pemri belum memandang ada keperluan terkait 2 perjanjian dimaksud karena belum ada investasi yang signifikan diantara kedua negara.
- Menteri Ekonomi Azerbaijan mengusulkan pelaksanaan Forum Bisnis RI-Azerbaijan dan berharap kegiatan bisa dibuka pejabat setingkat Menteri, namun Kemendag RI belum memiliki rencana misi perdagangan / forum bisnis dengan Azerbaijan.
- Pada 19 - 28 Oktober 2022 delegasi pengusaha Azerbaijan yang berjumlah 3 (tiga) orang telah melakukan kunjungan ke Indonesia dalam rangka menghadiri TEI 2022. Ketiga pengusaha tersebut merupakan perwakilan dari perusahaan VENDS yang bergerak di sektor perdagangan-distribusi, produksi, konstruksi serta bisnis restoran.
 - Indonesia merupakan negara baru bagi perusahaan VENDS dalam kerjasamanya. Perusahaan tersebut sebelumnya bekerjasama dengan RRT, Pakistan dan Ukraina.
 - Perusahaan VENDS berkeinginan untuk meningkatkan kerjasama perdagangan dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Mereka mencari informasi tentang produk-produk antara lain beberapa merek sabun, sarung tangan berbahan karet, pasta gigi, deodoran, arang (briquette), kertas, kacang mete, biskuit serta food product lainnya.

Energi

- Di sektor migas, kerjasama kedua negara cukup erat dengan ditandai saling kunjung Menteri Energi kedua negara serta perdagangan produk migas dan pembentukan Energy Forum.
- Pertemuan pertama Energy Forum RI-Azerbaijan di Baku, 1 Februari 2016, membahas peningkatan kerjasama migas sektor hilir, penajakan kerjasama migas sektor hulu, peningkatan kerjasama ketenagalistrikan termasuk tawaran Indonesia terkait proyek 35 Gigawatt, peningkatan kerjasama energi terbarukan dan energy efficiency, serta peningkatan capacity building melalui pertukaran siswa maupun tenaga ahli bidang migas.
- Pada tahun 2015, Indonesia tercatat sebagai importir Azeri crude oil terbesar ketiga setelah Italia dan Jerman dengan total impor sebanyak 24,5 juta barrel atau setara 10% total produksi Azerbaijan.
- Peluang kerjasama energi yang dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang: pengembangan sumber daya manusia, pengembangan energi terbarukan, pembangunan kilang minyak, pertukaran tenaga ahli dan ilmuwan, penyediaan pasokan gas, termasuk pembangunan infrastruktur pendukung.
- Terdapat keinginan Pertamina untuk menjajaki kerjasama hulu dengan SOCAR Azerbaijan. Kedua pihak telah menandatangani MoU B-to-B pengembangan kerjasama energy.
- Sejak tahun 2007, Pertamina mengimpor Azeri crude untuk kilang Balikpapan melalui SOCAR Trading. Sebelum akhirnya terhenti di tahun 2019, kilang Balikpapan menggunakan Azeri Crude sebesar 1 juta barel/bulan.
- Pertamina berencana melakukan participating interest (PI) sebesar 25% terhadap pengelolaan blok Azeri Chirag Guneshli (ACG) yang memiliki kapasitas produksi 600 ribu barel/hari.
- MoU on Energy Cooperation RI-Azerbaijan telah ditandatangani secara virtual pada April 2021. MoU telah ditandatangani pihak Azerbaijan dan dari pihak Indonesia telah ditandatangani Menteri ESDM RI pada 30 April 2021.
- Sebagai tindak lanjut MoU, pada 4 November 2021, Kementerian ESDM RI telah menyampaikan usulan pembentukan *Working Group on Oil and Gas sebagai* wadah pertemuan bagi instansi pemerintah dan BUMN migas kedua negara. Pertemuan ke-1 Working Group on Oil and Gas Indonesia – Azerbaijan direncanakan di sela-sela acara Baku Energy Week pada 3 Juni 2022. Namun kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan mengingat kesibukan pihak Azerbaijan di Baku Energy Week.
- Menindaklanjuti MoU, dalam pertemuan Dubes RI Baku dengan Menteri Ekonomi Azerbaijan / Ketua Dewan Penasihat SOCAR, disampaikan bahwa SOCAR belum memiliki keinginan untuk melepas kepemilikannya pada blok Azeri-Chirag-Guneshli, namun demikian akan membantu jika berkeinginan untuk membeli saham dari salah satu perusahaan di blok dimaksud. Alternatif yang ditawarkan untuk Pertamina :
 - Menjadi shareholder di ladang-ladang besar → Pertamina sebagai investor pasif.
 - Bekerja sama pada ladang-ladang di mana SOCAR menjadi operator.
 - Bekerja sama pada ladang yang tidak memiliki produksi / nilai produksi sangat kecil → Pertamina dapat melakukan eksplorasi geologi untuk mencari sumber-sumber baru.



- Menindaklanjuti tawaran SOCAR dimaksud, Pertamina pada 13 Juli 2022 telah mengirimkan letter of interest untuk investasi pada 4 aset produksi minyak milik SOCAR dan saat ini menunggu tanggapan SOCAR.

Sosial Budaya

- Dubes Azerbaijan di Jakarta pada tgl 6 Juni 2022 telah melakukan pertemuan dengan Walikota Surabaya guna menjajaki Kerjasama sister city Surabaya – Sumgait (kota di Azerbaijan). Walikota Surabaya pada pertemuan tersebut menyampaikan kesediaan Suarabaya untuk menjalin Kerjasama sister city dimaksud. Kedubes Azerbaijan akan memfasilitasi persiapan MoU Kerjasama dimaksud,
- Walikota Bogor berkunjung ke Baku dan Lankaran pada Maret 2020. Pada kunjungan tersebut, Walikota bertemu dengan Presiden Asan Xidmat dan Walikota Lankaran dan telah menandatangani Lol kerja sama *sister city* Bogor – Lankaran di bidang pariwisata, ekonomi dan pelayanan publik. Dalam Lol itu disepakati paling lambat dalam waktu 1 tahun akan ditandatangani MOU antara kedua kota. Namun dikarenakan pandemi Covid, pelaksanaan MOU antar kedua kota tersebut masih tertunda.
- Kedekatan hubungan kedua negara ditandai dengan keberadaan jurusan Bahasa Indonesia yang dibuka di *Azerbaijan University of Languages* di Baku tahun 2007 dan kemudian diresmikan menjadi Pusat Studi Indonesia tanggal 29 Juni 2010. Sejak tahun 2007, pusat studi Indonesia menerima sekitar 10 orang mahasiswa setiap tahun. Hingga Desember 2021, terdapat 106 alumni Bahasa Indonesia. Saat ini terdapat 6 siswa S1 dan 1 siswa S2 TA 2020 yang sedang menempuh pendidikan Bahasa Indonesia.
- Sementara itu, di Indonesia juga telah terdapat pusat studi mengenai Azerbaijan yaitu *Azerbaijan Corner* yang diresmikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tanggal 20 Januari 2009.
- Hingga September 2021 terdapat 15 MoU antar Universitas kedua negara. Beberapa Rektor dan Dosen dari universitas di Indonesia juga pernah menyampaikan kuliah di universitas di Azerbaijan. Namun demikian, Indonesia dan Azerbaijan belum memiliki MoU Kerja Sama di Bidang Pendidikan antara kedua pemerintah yang dapat menjadi payung kerja sama.
- Di bidang kebudayaan, telah dilakukan serangkaian kegiatan promosi batik dan tenun, tarian serta kuliner Indonesia, serta puncaknya yakni melalui pelaksanaan *Indonesian Cultural Festival*.
- Indonesia telah berpartisipasi pada pelaksanaan *Islamic Solidarity Games 2017* pada 12-22 Mei 2017 di Baku, Azerbaijan. Indonesia mengirimkan 147 atlet di cabang olahraga selam, renang, atletik, para atletik, senam, judo, karate, menembak, *tae-kwon-do*, angkat besi, *wushu*, polo air, serta basket 3x3.
- Indonesia dan Azerbaijan telah menandatangani MoU kerja sama pelayanan publik antara Kementerian PAN-RB dan *ASAN Service* pada 24 Juli 2017. MoU mulai berlaku sejak efektif pada 3 Agustus 2021.
- Pada bulan Maret 2020, KBRI Baku telah menyampaikan *counterdraft* Indonesia untuk MOU Tenaga Kerja Indonesia-Azerbaijan. Pihak Azerbaijan sudah menyampaikan tanggapannya pada 11 Januari 2022 dan kini menunggu respon dari pihak Indonesia.
- Kerja sama lain yang tengah dikembangkan kedua pihak antara lain di bidang pemuda dan olahraga (utamanya pencak silat), pengembangan pariwisata, serta teknologi informasi dan komunikasi.
- Tahun 2021, terdapat 31 perguruan pencak silat di Azerbaijan dengan jumlah anggota aktif sebanyak 3000 orang, jumlah atlet/olahragawan 850 dan pelatih 64 orang.

Parlemen Azerbaijan

- Majelis Nasional Republik Azerbaijan yang juga disebut sebagai Milli Majlis Azerbaijan merupakan badan legislatif dengan sistem satu kamar. Milli Majlis dibentuk pada 1918 saat Azerbaijan meraih kemerdekaan pertama dari Kekaisaran Rusia, sementara badan legislatif tersebut memulihkan aktivitasnya pasca Azerbaijan merdeka kedua kalinya dengan runtuhnya Uni Soviet. Milli Majlis terdiri dari 125 orang anggota yang dipilih langsung oleh rakyat untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Anggota Milli Majlis dipilih melalui pemungutan suara bebas dan tertutup berdasarkan sistem pemilihan mayoritas, hak pilih umum, setara serta langsung. Pemilihan Parlemen di Azerbaijan diadakan setiap 5 (lima) tahun pada hari Minggu pertama bulan November. Milli Majlis Azerbaijan setiap tahun mengadakan 2 (dua) sesi yaitu *Autumn Session* dan *Spring Session*.
- Melalui proses berdasarkan Konstitusi Republik Azerbaijan, pada akhir 2019 Presiden Azerbaijan, Ilham Aliyev menandatangani sebuah keputusan untuk membubarkan Parlemen Azerbaijan serta mengadakan pemilihan Parlemen lebih awal pada 09 Februari 2020.
- KPS Azerbaijan mengumumkan bahwa hasil pemilihan Parlemen 09 Februari 2020 partai penguasa *New Azerbaijan Party* (NAP) memperoleh setidaknya 65 kursi di Milli Majlis Azerbaijan dari 125 kursi dengan 88,19% dari total suara dihitung. Sementara sisanya merupakan anggota individu dan dari sebanyak 10 (sepuluh) partai politik yang lain.

- Milli Majlis terdiri dari sebanyak 15 komite, 2 komisi serta kelompok-kelompok kerja antar Parlemen dengan lebih dari 80 negara.
- Kepimimpinan Parlemen Azerbaijan terdiri dari Ketua Milli Majlis, Sahiba Gafarova (NAP), Wakil Pertama Milli Majlis, Ali Huseyinli (NAP), Wakil Ketua Milli Majlis, Adil Aliyev (Individu) dan Wakil Ketua Milli Majlis, Fazail Ibrahimli (*Civic Solidarity Party*).

PENDING MATTERS

- Rencana kunjungan resmi Menlu Azerbaijan ke Jakarta (2023).
- Usulan Forum Bisnis dari Menteri Ekonomi Azerbaijan (2023).
- Penyelenggaraan Working Group on Oil and Gas (Kemen ESDM RI dan Ministry of Energy Azerbaijan).
- Usulan kerja sama *sister city* Surabaya – Sumgait.
- Usulan Pertamina untuk kerja sama investasi dengan SOCAR di ladang minyak Azerbaijan.

Jakarta, 10 Januari 2023
Direktorat Asia Selatan dan Tengah
Kementerian Luar Negeri R







**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517



ksbbksap@dpr.go.id



www.dpr.go.id



[@bksapdpr](https://www.instagram.com/@bksapdpr)



[bksapdpr](https://www.youtube.com/bksapdpr)

